

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank syariah merupakan suatu lembaga perekonomian masyarakat yang bergerak di bidang keuangan di mana bank syariah memiliki tugas menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberi pelayanan jasa perbankan kepada nasabah berdasarkan landasan hukum islam dengan berpedoman pada Al-Qur'an, hadits, dan *ijtihad* para ulama. Pada hakikatnya peran perbankan syariah yaitu sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yakni sebagai perantara antara pihak yang menyalurkan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan arti lain bank syariah menghimpun untuk kemudian disalurkan dana dari pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan-pembiayaan kepada mereka yang membutuhkan dana.⁵⁴

Perbankan syariah mulai menunjukkan perkembangannya dalam perekonomian Indonesia setelah dikeluarkannya UU No.7 Tahun 1992 tentang prinsip bagi hasil yang digunakan perbankan syariah dalam beroperasi. Pada tahun yang sama, bank syariah melahirkan bank pertama kali yaitu Bank Muamalat Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 1 Mei 1992. Bank ini didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMII) serta dukungan dari pemerintah Indonesia. Perkembangan

⁵⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 18

perbankan syariah tidak cukup sampai disitu, pada tahun 1998 diberlakukan UU No. 10 Tahun 1998 yang menggantikan UU sebelumnya tentang perbankan syariah. Setelah diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, masyarakat luas mengakui dan memosisikan sistem perbankan syariah di Indonesia setara dengan perbankan konvensional yang lahir lebih dulu dibandingkan perbankan syariah. Hal ini mengakibatkan perekonomian syariah terutama pada sistem perbankan semakin menunjukkan keunggulannya.

Upaya pemerintah dalam rangka mengembangkan sektor perbankan ditunjukkan dengan dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang kelembagaan dan produk-produk perbankan syariah. Hal ini menandakan bahwa perbankan syariah semakin diperhatikan oleh pemerintah yang secara tidak langsung berarti memberi peluang bagi perbankan syariah untuk terus berkembang dan berinovasi. Melalui UU No. 21 Tahun 2008 juga dilakukan pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) dari naungan bank konvensional. Dikarenakan sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah berbeda, maka dilakukan pemisahan tersebut agar bank syariah lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Peneliti mengamati bank syariah yang menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2015-2019 yang terdapat rasio keuangan dan *good corporate* di dalamnya, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini sejumlah 11 bank. Profil singkat dari 11 bank yang dijadikan sampel penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia

Pada tanggal 24 Rabiul Akhir 1412 H atau tanggal 1 November 1991 telah didirikan Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama pemerintah Indonesia, yang dibuat di hadapan Yudo Paripurno SH., Notaris, di Jakarta. Operasi pada bank ini dilakukan pada 27 syawal 1412 H atau pada tanggal 1 Mei 1992. Dua tahun setelahnya Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) serta beberapa pengusaha turut mendukung atas berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Selain itu, masyarakat juga tak segan untuk memberikan dukungan kepada PT Bank Muamalat Indonesia yang dibuktikan dengan pembelian saham peseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan.

Selanjutnya, pada tahun 2003, BMI melakukan penawaran umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Visi BMI adalah “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”. Sedangkan misi dari BMI yaitu “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi

yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”

Seiring kapasitas bank yang semakin meluas, kini BMI terus menambah jaringan kantor cabangnya yang tidak hanya di penjuru Indonesia tetapi juga di kancan luar negeri. Pada tahun 2009, BMI telah mendapatkan izin membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia serta menjadi bank pertama di Indonesia dan satu-satunya bank yang dapat mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai detik ini, BMI telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1 kantor yang terletak di Malaysia. Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM bersama dan ATM Prima, 55 unit Mobil Kas Keliling serta jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEP)*.

Sejauh ini, BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Melalui strategi bisnis yang sudah ditetapkan dan terarah, Bank Muamalat Indonesia terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁵⁵

2. Bank Syariah Mandiri

Pada 25 Oktober tahun 1999 Bank Syariah Mandiri (BSM) didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November, yang telah kita ketahui

⁵⁵ www.bankmuamalat.co.id, diakses tanggal 14 Februari 2021

bersama bahwa kurang lebih sekitar dua tahun sebelumnya telah terjadi krisis ekonomi dan krisis moneter yang dialami oleh negara Indonesia. Tepatnya pada bulan Juli 1997 yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa menagambil kebijakan untuk menstrukturisasi dan merekapitulasi bank-bank yang ada di Indonesia.

Perkembangan pesat yang semakin terlihat dengan adanya bukti bahwa hingga saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, diluar cabang unit bisnis mikro. Dari jumlah tersebut, sebanyak 977 unit berstatus kantor cabang dan kantor cabang pembantu serta 194 unit berupa kantor kas yang semua tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Selain itu, Bank Syariah Mandiri juga memiliki ATM sejumlah 220 ATM Syariah Mandiri.

Visi Bank Syariah Mandiri yaitu “Bank Syariah Terdepan dan Modern”, maksudnya yaitu menjadi bank syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate, serta menjadi bank yang memiliki sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah. Sedangkan misi Bank Syariah Mandiri yaitu “Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan diatas rata-rata industri yang berkesinambungan, meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah, mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel,

pengembangan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁵⁶

3. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah pertama kali berdiri pada tahun 27 Juli 2004. Sejarahnya berawal dari PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang diakuisisi oleh PT Corpora melalui Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama pada tahun 2001. Sejak awal akuisisi, pemegang saham memiliki keinginan mengubah Bank Umum Tugu menjadi Bank Umum Syariah, kemudian keinginan tersebut terealisasi setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004. Melalui izin tersebut Bank Umum Tugu resmi menjadi Bank Syariah Mega Indonesia atau disingkat BSMI. Tanggal 27 Juli 2004 menjadi tanggal resmi berdirinya Bank Syariah Mega Indonesia. Pengubahan Bank Tugu menjadi Bank Syariah Mega Indonesia dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai salah satu upaya bank umum konvensional menjadi bank Umum Syariah.

BSMI resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004. Sejak saat itu ada beberapa perubahan yang terjadi pada Bank Mega Syariah. Dan demi mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa , Bank Mega Syariah terus melakukan sejumlah inovasi dan mengembangkan usahanya. Diantaranya dengan memperkuat modal dasar bank yang semula Rp.400

⁵⁶ www.syahiahmandiri.co.id diakses tanggal 14 Februari 2021

miliar menjadi Rp1,2 triliun dan begitupun modal yang disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,84 miliar. Hingga saat ini mencapai Rp787,204 miliar.⁵⁷

Untuk mewujudkan visi dari BSMI, Bank Mega Syariah melakukan pengembangan produk perbankan dengan memasuki pasar perbankan mikro dan gadai. Pengembangan produk ini juga diikuti dengan penambahan infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas termasuk di seluruh kantor-kantor cabang.

4. Bank BRI Syariah

Berdirinya BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember tahun 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia (BI) pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat Nomor: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan kemudian pada tanggal 17 November tahun 2008, PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Selanjutnya merubah kegiatan usahanya yang semul beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi

⁵⁷ www.megasyariah.co.id diakses tanggal 15 ebruari 2021

warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. Bank BRI Syariah yang tumbuh dengan pesat dan baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolahan dana pihak ketiga dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Visi dari Bank BRI Syariah yaitu “Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.” Sedangkan misinya yaitu “Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun, dan memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.”⁵⁸

Sesuai dengan visinya, yaitu saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah. BRI Syariah mendapat dukungan penuh dari

⁵⁸ www.brisyariah.co.id diakses tanggal 15 Februari 2021

Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali pada tahun 2008, sehingga saat ini BRI Syariah sudah menjadi salah satu bank dengan struktur permodalan yang kuat, didukung oleh 55 cabang, 543 karyawan dan pemegang saham yang solid, BRI Syariah siap memberikan warna lain bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat menengah bawah yang menjadi sasaran utama.

5. Bank Syariah Bukopin

PT. Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorium PT. Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT. Bank Peryarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT. Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT. Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Penigkatan Status menjadi Bank Umum dengan nama PT. Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) Nomor 24/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT. Bank Swansarindo

Internasional menjadi PT. Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari BI nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan kedalam akta nomor 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT. Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT. Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 Kantor cabang, 7 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas, 6 unit mobil kas keliling, dan 96 Kantor Layanan Syariah, serta 33 mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

Adapun visi yang ingin dicapai oleh Bank Syariah Bukopin yaitu “Menjadi Bank Syariah pilihan dengan Pelayanan Terbaik.” Sedangkan misi yang ditempuh oleh Bank Syariah Bukopin dalam mewujudkan visinya yaitu “Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah, membentuk Sumber Daya Insani yang profesional dan amanah, memfokuskan

pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah), dan meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*.⁵⁹

6. Bank BNI Syariah

Bank ini memiliki ketangguhan yang tidak dapat diragukan lagi melihat tempaan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997. Berprinsip syariah dengan 3 pilar yaitu adil, transparan, dan maslahat yang mampu menjawab dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang adil. Berlandaskan UU No. 10 Tahun 1998, didirikan Unit Usaha Syariah BNI pada tanggal 29 April 2000 dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Seiring berjalannya waktu UUS BNI berkembang menjadi 28 Kantor Cabang an 31 Kantor Cabang Pembantu.

Di seluruh wilayah Indonesia juga telah tersebar Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channeling*) sebanyak kurang lebih 1746 outlet yang dapat dinikmati pelayanan syariahnya oleh nasabah. Kantor BNI syariah tetap menegakkan prinsip dan kepatuhannya syariahnya dalam beroperasi dengan Dewan Pengawas Syariah yang saat ini diketuai oleh KH. Dr. Hasanudin M.Ag. DPS juga telah menguji semua produk yang dikeluarkan BNI syariah sehingga dapat dipastikan produknya sesuai aturan syariah.

Pada tanggal 21 Mei 2010 telah diatur tentang pemberian izin kepada PT Bank BNI Syariah dan telah diputuskan oleh Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010. Dan di dalam Corporate Plan

⁵⁹ www.syariahbukopin.co.id diakses tanggal 26 Februari 2021

UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* tersebut akibat dari diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Selain itu, perkembangan perbankan syariah juga mendapat dukungan kuat dari pemerintah yang menjadikan produk perbankan syariah semakin unggul dan terus mengalami peningkatan.

Visi dari BNI Syariah yaitu “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”. Sedangkan misi BNI Syariah adalah “memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan, memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor, menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi para pegawai sebagai perwujudan ibadah, dan menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah”.⁶⁰

Pada bulan Desember 2019, BNI Syariah telah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 Payment Point.

7. Bank Jabar Banten Syariah

⁶⁰ www.bnisyariah.co.id, diakses tanggal 26 Februari 2021

Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah merupakan salah satu Bank yang hadir untuk ikut memberikan layanan dan produk perbankan syariah di Indonesia. Pada awal berdiri, BJB Syariah merupakan Divisi/Unit Usaha Syariah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Unit usaha ini berdiri pada tanggal 20 Mei 2000 dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat mulai tumbuh keinginan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. BJB Syariah bergerak sebagai Unit Usaha Syariah selama 10 tahun. Setelahnya menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk menjadikan Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah dengan pertimbangan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah dan mengembangkan share perbankan syariah di Indonesia.

Pada tanggal 15 Januari 2010 BJB Syariah resmi didirikan berdasarkan Akta pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fatiah Helmi. Pendirian ini diperkuat dengan didapatkannya pengesahan dari Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 26 Januari 2010. Kemudian pada tanggal 6 Mei 2010 BJB Syariah memulai usahanya setelah mendapatkan Surat ijin dari Bank Indonesia nomor 12/629/DPbs tertanggal 30 April 2010.

Hingga saat ini, BJB Syariah memiliki kantor pusat di jalan Braga No 135, Bandung. Dengan didukung 8 kantor cabang, 44 kantor cabang pembantu, dan 54 jaringan ATM yang tersebar di daerah Provinsi Jawa

Barat, Banten, dan DKI, BJB Syariah siap untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk perbankan syariah. Untuk lebih lanjut mengenai informasi produk investasi dan pembiayaan yang dihadirkan, masyarakat dapat mendatangi kantor cabang BJB Syariah terdekat.

Adapun visi yang ingin diwujudkan oleh BJB Syariah yaitu “Menjadi 5 Bank terbesar di Indonesia berkinerja baik dan menjadi solusi keuangan pilihan masyarakat.” Yang akan benar-benar tercapai dengan misi “Memberi layanan Perbankan Syariah kepada masyarakat di Indonesia dengan kualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan Sumber Daya Insani yang profesional, memberikan nilai tambah yang optimal bagi stakeholder dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan Usaha Kecil, dan Menengah (UKM).”⁶¹

8. BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian

⁶¹ www.bjbsyariah.co.id diakses tanggal 27 Februari 2021

pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil, dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Visi dari Bank Central Asia Syariah adalah “Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.” Sedangkan misi untuk mewujudkannya yaitu “Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah, serta membangun industri keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.”⁶²

BCA Syariah hingga saat ini memiliki 49 jaringan cabang yang terdiri dari 9 Kantor Cabang (KC), 3 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 3 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 26 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo dan Yogyakarta (data per Agustus 2016).

9. Bank Victoria Syariah

Pada tahun 1996 sebuah bank berdiri di Cirebon, yaitu Bank Swaguna. Bank ini mulai beroperasi pada tahun 1967. Dan di tahun 2009,

⁶² www.bcasyariah.co.id diakses tanggal 27 Februari 2021

Bank Swaguna berubah menjadi PT Bank Victoria Syariah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009. Perubahan tersebut mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0273.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Dan kemudian diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan nomor 31425.

Selanjutnya pada tahun 2010 dilakukan perubahan Anggaran Dasar kembali dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryati, SH., MKn sebagai pengganti dari notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Ssminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010.

Bank Victoria Syariah mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 April Tahun 2010 setelah mendaftarkan izin perubahan kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah oleh Bank Indonesia. Keputusan ini tercantum dalam Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Dengan jumlah jaringan kantor yaitu 1 kantor pusat, 7 kantor cabang, dan 4 kantor cabang pembantu.

Visi Bank Victoria Syariah adalah “Menjadi Bank Syariah Nasional yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan amanah.” Untuk mewujudkan visi tersebut maka Misi Bank Victoria Syariah dijabarkan sebagai berikut, Bank Victoria Syariah senantiasa berupaya memenuhi dan memberi layanan yang terbaik kepada para nasabah, kebutuhan nasabah dan berkomitmen untuk membina hubungan yang baik dengan nasabah. Bank Victoria Syariah berkomitmen menembangkan Sumber Daya Insani yang profesional, berprinsip, dan berdedikasi untuk memberikan layanan yang terbaik serta memenuhi kebutuhan nasabah. Menjalankan operasional perbankan syariah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara efisien dan berkesinambungan. Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent serta konsisten dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.⁶³

10. BTPN Syariah

BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakuisisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. Unit Usaha Syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera di

⁶³ www.bankvictoriasyariah.co.id diakses tanggal 1 Maret 2021

seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian di *Spin Off* dan bergabung ke BTPN Syariah pada Juli 2014.

BTPN Syariah adalah anak dari perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, BTPN juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Daya-nya.

Menurut direktur utama bank BTPN dengan tujuan untuk memberikan makna lebih dalam hidup serta meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia secara signifikan, maka kami percaya bahwa BTPN akan tumbuh menjadi bank *mass market* terbaik di Indonesia sesuai dengan visi bank BTPN Syariah yaitu “Menjadi bank *mass market* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.” Sedangkan misinya yaitu “Bersama kita ciptakan kesempatan untuk tumbuh dan hidup yang lebih berarti, memberdayakan jutaan keluarga pra/cukup sejahtera meraih kehidupan yang lebih baik dengan membangun 4 perilaku nasabah yaitu (i) Berani Berusaha, (ii) Disiplin, (iii) Kerja Keras, (iv) Saling Bantu.”⁶⁴

⁶⁴ www.btpnsyariah.co.id diakses tanggal 1 Maret 2021

11. Panin Bank Syariah

Panin Bank Syariah merupakan salah satu anak perusahaan Panin Bank, bank umum peringkat ke-6 terbesar di Indonesia yang telah beroperasi selama lebih dari empat dasa warsa dalam melayani masyarakat Indonesia. Panin Bank Syariah adalah salah satu lembaga perbankan syariah terkemuka di Indonesia yang resmi beroperasi di penghujung tahun 2009. Total asset Panin Bank Syariah mencapai Rp4,05 triliun per Desember 2013, jumlah pembiayaan sebesar Rp2,59 triliun, sedangkan dana pihak ketiga Rp2,87 triliun. Laba sebelum pajak di tahun 2013 mencapai Rp29,16 miliar, dengan rasio BOPO 81,31% per 31 Desember 2013. Panin Bank Syariah memiliki 10 Kantor Cabang yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Malang, dan Sidoarjo.

Sampai dengan tahun 2013, modal disetor Panin Bank Syariah sebesar Rp500 miliar, sehingga kedepannya memberi keleluasaan untuk melakukan ekspansi usaha. Sejak tahun 2012, Panin Bank Syariah telah bekerjasama dengan Panin Bank di bidang jaringan ATM, sehingga nasabah giro dan tabungan Panin Bank Syariah dapat melakukan transaksi di lebih dari 800 jaringan ATM Panin Bank yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Salah satu visi yang dimiliki Panin Bank Syariah adalah menjamin hubungan muamalah yang saling menguntungkan dan profesional dengan seluruh stakeholder, perwujudan dari misi tersebut terlihat pada dua aspek

program tanggung jawab sosialnya yang meliputi pendidikan, sosial kemasyarakatan.⁶⁵

B. Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)

1. EVA Bank Muamalat Indonesia

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.1
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (Beban) Komprehensi Lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	108.909	(34.417)	75.883	2.095.465	2.169.957
2016	116.459	(35.948)	19.642	1.498.723	1.579.234
2017	60.268	(34.152)	223.273	1.168.507	1.194.622
2018	45.805	196	(4.653)	1.057.220	1.103.222
2019	26.166	(9.840)	(815)	382.970	399.296

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT BMI pada tahun 2015 yaitu 2.169.957 kemudian pada tahun 2016 hingga tahun 2018 berturut-turut mengalami penurunan sebesar 0,27 % menjadi 1.579.234 pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 sebesar 0,24% menjadi 1.194.622. NOPAT tahun 2018 sebesar 0,08% menjadi 1.103.222, dan sebesar 0,64 % menjadi 399.296 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital* (IC)

⁶⁵ www.paninbanksyariah.co.id diakses tanggal 2 Maret 2021

Tabel 4.2
Invested Of Capital (IC)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	8.952.097	178.661	8.773.436
2016	9.476.756	175.053	9.301.703
2017	9.985.546	196.945	9.788.601
2018	9.454.878	198.813	9.256.065
2019	9.622.883	87.699	9.535.184

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada BMI mengalami peningkatan sebesar 0,06% dari 8.773.436 pada tahun 2015 menjadi 9.301.703 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 9.788.601 menurun sebesar 0,05% menjadi 9.256.065 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya sebesar 0,03% menjadi 9.535.184 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.3
Tingkat Hutang (D)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	44.669.926	8.952.097	4,99
Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2016	42.690.894	9.476.756	4,50
2017	46.166.005	9.985.546	4,62
2018	43.850.730	9.454.878	4,64
2019	36.995.457	9.622.883	3,84

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang berfluktuatif atau naik turun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 4,99% dan turun pada 2016 menjadi 4,50%. Kemudian pada tahun 2017 dan 2018 kembali meningkat menjadi 4,62 % dan 4,64. Kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 3,84% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 4,99%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.4
Tingkat Modal (E)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	3.518.592	8.952.097	0,39
2016	3.618.746	9.476.756	0,38
2017	3.545.366	9.985.546	0,36
2018	3.921.667	9.454.878	0,41
2019	3.937.178	9.622.883	0,41

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,39% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 yang masing-masing sebesar 0,38% dan 0,36%. Pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,41%.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.5
Cost Of Debt (Rd)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	82.088	44.669.926	0,002
2016	55.763	42.690.894	0,001
2017	104.717	46.166.005	0,002
2018	84.055	43.850.730	0,002
2019	76.293	36.995.457	0,002

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,002% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,001% kemudian naik lagi dengan persentase yang sama secara berturut-turut dari tahun 2016 hingga tahun 2019 menjadi 0,002%.

f. *Cost Of Equity (Re)*

Tabel 4.6
Cost Of Equity (Re)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	74.492	3.518.592	0,021
2016	80.511	3.618.746	0,022
2017	26.115	3.545.366	0,007
Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2018	46.002	3.921.667	0,012
2019	16.326	3.937.178	0,004

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,021% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi

0,022%, kemudian mengalami penurunan sebesar 0,007 pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan menjadi 0,012%, kemudian turun menjadi 0,004% pada tahun 2019

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.7
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	34.417	108.909	0,316
2016	35.948	116.459	0,309
2017	34.152	60.268	0,567
2018	196	45.805	0,04
2019	9.840	26.166	0,376

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak BMI yang paling besar yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,567%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini BMI tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.8
WACC
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	4,99	0,002	0,32	0,39	0,021	0,43
2016	4,50	0,001	0,31	0,38	0,022	0,41
2017	4,62	0,002	0,57	0,36	0,007	0,38
2018	4,64	0,002	0,00	0,41	0,012	0,44
2019	3,84	0,002	0,38	0,41	0,004	0,42

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 0,44%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,38%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.9
Capital Charges (CC)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	8.773.436	0,43	3.739.985,17
2016	9.301.703	0,41	3.830.476,02
2017	9.788.601	0,38	3.708.364,27
2018	9.256.065	0,44	4.029.715,98
2019	9.535.184	0,42	4.044.862,02

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 3.739.985,17. Kemudian dari tahun ke tahun nilainya terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 3.830.476,02. Sebesar 3.708.364,27 pada tahun 2017, kemudian 4.029.715,98 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 4.044.862,02.

j. *Economic Value Added (EVA)*

Tabel 4.10
Economic Value Added (EVA)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	2.169.957	3.739.985	-1.570.028
2016	1.579.234	3.830.476	-2.251.242
2017	1.194.622	3.708.364	-2.513.742
2018	1.103.222	4.029.715	-2.926.493
2019	399.296	4.044.862	-3.645.566

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -1.570.028, pada tahun 2016 yaitu sebesar -2.513.742, pada tahun 2017 yaitu sebesar -2.513.742, pada tahun 2018 yaitu sebesar -2.926.493, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -3.645.566.

2. EVA Bank Syariah Mandiri

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Tabel 4.11
Net Operating Profit After Tax (NOPAT)
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (Beban) Komprehensi Lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	374.126	84.550	392.198	3.521.791	3.811.366
2016	434.704	109.290	(46.716)	4.128.177	4.453.590
2017	487.060	121.894	56.638	4.745.544	5.110.710
2018	815.733	210.520	119.711	5.029.483	5.634.696
2019	1.715.006	439.972	(68.364)	5.403.074	6.678.108

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT BSM pada tahun 2015 yaitu 3.811.366 kemudian pada tahun 2016 hingga tahun 2019 berturut-turut mengalami peningkatan sebesar 0,77 % menjadi 4.453.590 pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 0,15% menjadi 5.110.710, pada tahun 2018 sebesar 0,10% menjadi 5.634.696, dan sebesar 0,19 % menjadi 6.678.108 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.12
Invested Of Capital (IC)
Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	9.883.107	912.489	8.970.618
2016	1.232.798	1.010.958	221.840
2017	13.531.435	1.037.608	12.493.827
2018	14.477.262	226.274	14.250.988
2019	19.052.303	312.026	18.740.277

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada BSM mengalami penurunan sebesar 0,98% dari 8.970.618 pada tahun 2015 menjadi 221.840 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 12.493.827 menurun sebesar 0,14% menjadi 14.250.988 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya sebesar 0,32% menjadi 18.740.277 pada tahun 2019.

c. *Tingkat Hutang (D)*

Tabel 4.13
Tingkat Hutang (D)
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	54.372.863	9.883.107	5,50
2016	60.831.488	1.232.798	49,34
2017	66.719.098	13.531.435	4,93
2018	75.449.689	14.477.262	5,21
2019	83.618.729	19.052.303	4,39

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang berfluktuatif atau naik turun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 5,50% dan meningkat pada 2016 menjadi 49,34%. Kemudian pada tahun 2017 dan 2018 kembali menurun menjadi 4,93% dan 5,21%. Kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 4,39% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 49,34%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.14
Tingkat Modal (E)
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	5.613.738	9.883.107	0,57
2016	6.392.437	1.232.798	5,19
2017	7.314.241	13.531.435	0,54
2018	8.039.165	14.477.262	0,56
2019	9.245.835	19.052.303	0,49

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,57% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 5,19%. Kemudian pada tahun 2017 penurunan menjadi 0,54%, kemudian meningkat lagi pada tahun 2018. Tingkat modal menjadi 0,49% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.15
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	54.583	54.372.863	0,0010
2016	71.489	60.831.488	0,0012
2017	89.592	66.719.098	0,0013
2018	79.117	75.449.689	0,0010
2019	97.155	83.618.729	0,0012

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0010% dan mengalami peningkatan berturut-turut pada tahun 2016-2017 pada tahun 2016 menjadi 0,0012% kemudian naik lagi menjadi 0,0013%. Pada tahun 2018 mengalami turun menjadi 0,0010%, kemudian meningkat menjadi 0,0012 pada tahun 2019.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.16
***Cost Of Equity* (Re)**

**Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	289.575	5.613.738	0,052
2016	325.413	6.392.437	0,051
2017	365.166	7.314.241	0,050
2018	605.213	8.039.165	0,075
2019	1.275.034	9.245.835	0,138

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,052% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,051% kemudian mengalami penurunan menjadi 0,051% pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan secara berturut menjadi 0,075% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 0,138%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

**Tabel 4.17
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	84.550	374.126	0,226
2016	109.290	434.704	0,251
Tahun	Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2017	121.894	487.060	0,250
2018	210.520	815.733	0,258
2019	439.972	1.715.006	0,257

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak BSM yang paling besar yaitu pada tahun 2018

sebesar 0,258%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini BSM tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.18
WACC
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	5,50	0,0010	0,23	0,57	0,05	0,63
2016	49,34	0,0012	0,25	5,19	0,05	5,31
2017	4,93	0,0013	0,25	0,54	0,05	0,60
2018	5,21	0,0010	0,26	0,56	0,08	0,64
2019	4,39	0,0012	0,26	0,49	0,14	0,63

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 5,31%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,60%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.19
Capital Charges (CC)
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
-------	----	------	----

2015	8.970.618	0,626	5.618.905,76
2016	221.840	5,309	1.177.700,22
2017	12.493.827	0,599	7.480.558,49
2018	14.250.988	0,637	9.084.353,45
2019	18.740.277	0,630	11.798.844,70

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 3.739.985,17. Kemudian dari tahun ke tahun nilainya terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 3.830.476,02. Sebesar 3.708.364,27 pada tahun 2017, kemudian 4.029.715,98 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 4.044.862,02.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.20
***Economic Value Added* (EVA)**
Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	3.811.366	5.618.906	-1.807.540
2016	4.453.590	1.177.700	3.275.890
2017	5.110.710	7.480.558	-2.369.848
2018	5.634.696	9.084.353	-3.449.657
Tahun	NOPAT	CC	EVA
2019	6.678.108	11.798.845	-5.120.737

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -1.807.540, pada tahun 2016 yaitu sebesar 3.275.890, pada tahun 2017 yaitu sebesar -2.369.848, pada tahun 2018 yaitu sebesar -3.449.657, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -5.120.737.

3. EVA Bank Mega Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Tabel 4.21
Net Operating Profit After Tax (NOPAT)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	16.727	-4.503	639.453	639.453	651.676
2016	147.247	36.518	(515.219)	416.769	527.498
2017	96.432	23.877	6.860	367.382	439.937
2018	60.712	14.135	(46.215)	355.584	402.161
2019	64.454	15.394	37.651	390.992	440.569

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank Mega Syariah pada tahun 2015 yaitu 651.676 kemudian pada tahun 2016 hingga tahun 2018 berturut-turut mengalami penurunan sebesar 0,19 % menjadi 527.498 pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 0,17% menjadi 439.937, pada tahun 2018 sebesar 0,09% menjadi 402.161. Kemudian meningkat sebesar 0,10 % menjadi 440.569 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.22
Invested Of Capital (IC)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	934.524	1.135	933.389

2016	653.977	6.737	647.240
2017	1.301.751	10.746	1.291.005
2018	973.069	2.235	970.834
2019	1.002.502	3.328	999.174

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank Mega Syariah mengalami penurunan sebesar 0,31% dari 933.389 pada tahun 2015 menjadi 647.240 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 1.291.005 menurun sebesar 0,25% menjadi 970.834 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya sebesar 0,03% menjadi 999.174 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.23
Tingkat Hutang (D)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	3.751.008	934.524	4,01
Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2016	4.419.463	653.977	6,76
2017	4.529.532	1.301.751	3,48
2018	5.195.894	973.069	5,34
2019	1.290.179	1.002.502	1,29

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang berfluktuatif atau naik turun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 4,01% dan meningkat pada 2016 menjadi 6,76%.

Kemudian pada tahun 2017 dan 2018 kembali menurun menjadi 3,48% dan 5,34%. Kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 1,29% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6,76%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.24
Tingkat Modal (E)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	874.286	934.524	0,94
2016	1.061.800	653.977	1,62
2017	1.230.015	1.301.751	0,94
2018	1.203.377	973.069	1,24
2019	1.290.179	1.002.502	1,29

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,94% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 1,62%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,94%, kemudian meningkat lagi pada tahun 2018 sebesar 1,24%. Tingkat modal menjadi 1,29% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.25
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	6.333	3.751.008	0,0017
2016	8.256	4.419.463	0,0019
2017	9.556	4.529.532	0,0021
2018	12.113	5.195.894	0,0023
2019	12.376	1.290.179	0,0096

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0017% dan mengalami peningkatan berturut-turut pada tahun 2016-2019 pada tahun 2016 menjadi 0,0019%, kemudian naik lagi menjadi 0,0021% pada tahun 2017, sebesar 0,0023% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,0096%.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.26
***Cost Of Equity* (Re)**
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	12.223	874.286	0,014
2016	110.729	1.061.800	0,104
Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2017	72.555	1.230.015	0,059
2018	46.577	1.203.377	0,039
2019	49.577	1.290.179	0,038

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,014% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,104%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,059% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan secara berturut menjadi 0,039% pada

tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 0,038%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.27
Tarif Pajak (Tax)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	4.503	16.727	0,27
2016	36.518	147.247	0,25
2017	23.877	96.432	0,25
2018	14.135	60.712	0,23
2019	15.394	64.454	0,24

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Mega Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,27%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini Bank Mega Syariah tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.28
WACC
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	4,01	0,0017	0,27	0,94	0,014	0,96
2016	6,76	0,0019	0,25	1,62	0,104	1,74
2017	3,48	0,0021	0,25	0,94	0,059	1,01

2018	5,34	0,0023	0,23	1,24	0,039	1,28
2019	1,29	0,0096	0,24	1,29	0,038	1,33

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 1,74%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,96%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.29
Capital Charges (CC)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	933.389	0,958	894.301,57
2016	647.240	1,737	1.124.503,22
2017	1.291.005	1,009	1.303.144,34
2018	970.834	1,285	1.247.460,88
2019	999.174	1,335	1.333.679,59

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 894.301,57. Kemudian dari tahun ke tahun nilainya terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2016 sebesar 1.124.503,22. Sebesar 1.303.144,34 pada tahun 2017, kemudian 1.247.460,88 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 1.333.679,59.

j. *Economic Value Added (EVA)*

Tabel 4.30
Economic Value Added (EVA)
Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	651.676	894.302	-242.626
2016	527.498	1.124.503	-597.005
2017	439.937	1.303.144	-863.207
2018	402.161	1.247.461	-845.300
2019	440.569	1.333.680	-893.111

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -242.626, pada tahun 2016 yaitu sebesar -597.005, pada tahun 2017 yaitu sebesar -863.207, pada tahun 2018 yaitu sebesar -845.300, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -893.111.

4. EVA Bank BRI Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.31
Net Operating Profit After Tax (NOPAT)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	169.069	46.432	2.685	1.397.310	1.519.947
2016	238.609	68.400	(7)	1.598.700	1.768.909
2017	150.957	49.866	(8.264)	1.622.606	1.723.697
2018	151.514	44.914	514	1.803.207	1.909.807
2019	116.864	42.849	(6.146)	2.053.977	2.127.993

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank BRI Syariah pada tahun 2015 yaitu 1.519.947 kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,16 % menjadi 1.768.909, pada tahun 2017 menurun sebesar 0,03% menjadi 1.723.697, pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 0,11% menjadi 1.909.807 pada tahun 2018. Kemudian meningkat sebesar 0,11 % menjadi 2.127.993 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.32
Invested Of Capital (IC)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	6.421.537	48.237	6.373.300
2016	8.464.428	86.911	8.377.517
2017	9.100.455	86.752	9.013.703
2018	10.894.916	110.734	10.784.182
2019	11.880.036	61.253	11.818.783

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada BRI Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,31% dari 6.373.300 pada tahun 2015 menjadi 8.377.517 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 9.013.703 berturut-turut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 0,20% menjadi 10.784.182 pada tahun 2018 dan mengalami peningkatan pada tahun berikutnya sebesar 0,10% menjadi 11.818.783 pada tahun 2019.

c. *Tingkat Hutang (D)*

Tabel 4.33
Tingkat Hutang (D)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	15.468.989	6.421.537	2,41
2016	16.712.746	8.464.428	1,97
2017	19.840.088	9.100.455	2,18
2018	20.993.528	10.894.916	1,93
2019	26.155.416	11.880.036	2,20

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang berfluktuatif atau naik turun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 2,41% dan menurun pada 2016 menjadi 1,97%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2,18% dan pada tahun 2018 kembali menurun menjadi 1,93%. Kemudian mengalami peningkatan lagi sebesar 2,20% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 2,41%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.34
Tingkat Modal (E)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	2.339.812	6.421.537	0,36
2016	2.510.014	8.464.428	0,30
2017	2.601.841	9.100.455	0,29
2018	5.026.640	10.894.916	0,46
2019	5.088.036	11.880.036	0,43

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,36% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,30%. Kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,29%, kemudian meningkat lagi pada tahun 2018 sebesar 0,46%. Tingkat modal menjadi 0,43% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.35
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	34.776	15.468.989	0,0022
2016	34.991	16.712.746	0,0021
2017	35.683	19.840.088	0,0018
2018	57.896	20.993.528	0,0028
2019	52.503	26.155.416	0,0020

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0022% dan mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016-2017 menjadi 0,0021% pada tahun 2016, dan 0,0018 % pada tahun 2017. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,0028% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,0020%.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.36

Cost Of Equity (Re)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	122.637	2.339.812	0,052
2016	170.209	2.510.014	0,068
2017	101.091	2.601.841	0,039
2018	106.600	5.026.640	0,021
2019	74.016	5.088.036	0,015

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,014% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,104%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,059% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan secara berturut menjadi 0,039% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar 0,038%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.37
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	46.432	169.069	0,27
2016	68.400	238.609	0,29
2017	49.866	150.957	0,33
2018	44.914	151.514	0,30
2019	42.849	116.864	0,37

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Mega Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,37%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang

harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini BRI Syariah tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.38
WACC
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	2,41	0,0022	0,27	0,36	0,052	0,42
2016	1,97	0,0021	0,29	0,30	0,068	0,37
2017	2,18	0,0018	0,33	0,29	0,039	0,33
2018	1,93	0,0028	0,30	0,46	0,021	0,49
2019	2,20	0,0020	0,37	0,43	0,015	0,45

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 0,49%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,33%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.39
Capital Charges (CC)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	6.373.300	0,424	2.700.274,55
2016	8.377.517	0,370	3.096.896,94
2017	9.013.703	0,330	2.974.271,33
2018	10.784.182	0,489	5.278.545,87
2019	11.818.783	0,449	5.305.114,54

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 2.700.274,55. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 3.096.896,94. Nilai CC sebesar 2.974.271,33 pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019 menjadi 5.278.545,87 pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 nilainya sebesar 5.305.114,54.

j. *Economic Value Added (EVA)*

Tabel 4.40
Economic Value Added (EVA)
Bank BRI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	1.519.947	2.700.275	-1.180.328
2016	1.768.909	3.096.897	-1.327.988
2017	1.723.697	2.974.271	-1.250.574
2018	1.909.807	5.278.546	-3.368.739
2019	2.127.993	5.305.115	-3.177.122

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -1.180.328, pada tahun 2016 yaitu sebesar -1.327.988, pada tahun 2017 yaitu sebesar -1.250.574, pada tahun 2018 yaitu sebesar -3.368.739, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -3.177.122.

5. EVA Bank Syariah Bukopin

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.41
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
Tahun	Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	40.665	12.887	1.672	161.989	189.767
2016	47.833	15.123	32.774	201.352	234.061
2017	1.332	315	(759)	161.642	163.290
2018	1.525	720	2.076	192.622	194.867
2019	2.507	778	2.351	154.113	155.842

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank Syariah Bukopin pada tahun 2015 yaitu 189.767, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,23% menjadi 234.061, pada tahun 2017 menurun sebesar 0,30% menjadi 163.290, pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,19%

menjadi 194.867 pada tahun 2018. Kemudian menurun sebesar 0,20% menjadi 155.842 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.42
Invested Of Capital (IC)
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	876.238	13.556	862.682
2016	1.314.314	11.205	1.303.109
2017	1.533.215	12.375	1.520.840
2018	1.277.182	15.789	1.261.393
2019	1.372.316	7.005	1.365.311

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan sebesar 0,51% dari 862.682 pada tahun 2015 menjadi 1.303.109 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 1.520.840 berturut-turut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 0,19% menjadi 1.261.393 pada tahun 2018 dan tahun berikutnya sebesar 0,20% menjadi 1.365.311 pada tahun 2019.

c. *Tingkat Hutang (D)*

Tabel 4.43
Tingkat Hutang (D)
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	4.317.831	876.238	4,93

2016	4.906.716	1.314.314	3,73
2017	4.752.294	1.533.215	3,10
2018	4.166.194	1.277.182	3,26
2019	4.478.257	1.372.316	3,26

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang berfluktuatif atau naik turun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 4,93% dan menurun pada tahun 2016-2017 menjadi 3,73% pada tahun 2016 dan 3,10% pada tahun 2017. Kemudian mengalami peningkatan lagi dan nilai sama menjadi 3,26 pada tahun 2018-2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 4,93%

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.44
Tingkat Modal (E)
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	633.083	876.238	0,72
2016	798.568	1.314.314	0,61
2017	880.747	1.533.215	0,57
2018	885.069	1.277.182	0,69
2019	889.150	1.372.316	0,65

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,72% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 0,61% dan 0,57. Terjadi

peningkatan lagi pada tahun 2018 menjadi 0,69%. Tingkat modal menjadi 0,65% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.45
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	7.912	4.317.831	0,0018
2016	7.958	4.906.716	0,0016
2017	8.309	4.752.294	0,0017
2018	5.523	4.166.194	0,0013
2019	5.283	4.478.257	0,0012

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0182% dan mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2016 menjadi 0,0016% dan meningkat menjadi 0,0017% pada tahun 2017. Kemudian mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0,0013% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,0012%.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.46
***Cost Of Equity* (Re)**
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	27.778	633.083	0,044
2016	32.709	798.568	0,041
2017	1.648	880.747	0,002
2018	2.245	885.069	0,003

2019	1.729	889.150	0,002
------	-------	---------	-------

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,044% dan mengalami penurunan pada tahun 2016-2017 berturut-turut menjadi 0,041%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,002% pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan menjadi 0,003% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,002%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.47
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	12.887	40.665	0,32
2016	15.123	47.833	0,32
2017	315	1.332	0,24
2018	720	1.525	0,47
2019	778	2.507	0,31

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Syariah Bukopin yang paling besar yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,47%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini Bank Syariah Bukopin tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Tabel 4.48
WACC
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	4,93	0,0018	0,32	0,72	0,044	0,77
2016	3,73	0,0016	0,32	0,61	0,041	0,65
2017	3,10	0,0017	0,24	0,57	0,002	0,58
2018	3,26	0,0013	0,47	0,69	0,003	0,70
2019	3,26	0,0012	0,31	0,65	0,002	0,65

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 0,77%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,58%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.49
Capital Charges (CC)
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	862.682	0,773	666.461,99
2016	1.303.109	0,653	850.530,29
2017	1.520.840	0,580	882.776,78
2018	1.261.393	0,698	880.206,38
2019	1.365.311	0,655	894.153,39

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 666.461,99. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun

2016 menjadi 850.530,29. Nilai CC sebesar 882.776,78 pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 880.206,38. Pada tahun 2019 nilainya smeningkat menjadi 894.153,39.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.50
***Economic Value Added* (EVA)**
Bank Syariah Bukopin Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	189.767	666.462	-476.695
2016	234.061	850.530	-616.469
2017	163.290	882.777	-719.487
2018	194.867	880.206	-685.339
2019	155.842	894.153	-738.311

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -476.695, pada tahun 2016 yaitu sebesar-616.469, pada tahun 2017 yaitu sebesar -1.250.574, pada tahun 2018 nilainya sebesar -3.368.739, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -3.177.122.

6. EVA Bank BNI Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.51
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / Rugi Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
-------	---------------------------------	-------	--	------------------------------	-------

2015	307.768	79.243	37.133	1.583.174	1.811.699
2016	373.197	95.822	(96.467)	1.896.543	2.173.918
2017	408.747	10.206	14.046	2.221.241	2.527.927
2018	550.238	134.158	18.788	2.591.259	3.007.339
2019	799.949	196.796	(6.223)	3.092.332	3.695.485

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank BNI Syariah pada tahun 2015 yaitu 1.811.699, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,20% menjadi 2.173.918, pada tahun 2017 menurun sebesar 0,16% menjadi 2.527.927, pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,19% menjadi 3.007.339 pada tahun 2018. Kemudian menurun sebesar 0,21% menjadi 3.695.485 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.52
Invested Of Capital (IC)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	3.310.505	18.942	3.291.563
2016	4.684.758	33.109	4.651.649
2017	6.612.712	33.150	6.579.562
2018	9.787.200	44.892	9.742.308
2019	13.072.213	153.017	12.919.196

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada BNI Syariah mengalami peningkatan pada setiap tahun. Meingkat sebesar 0,41% dari 3.291.563 pada tahun 2015 menjadi

4.651.649 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 6.579.562 berturut-turut mengalami peningkatan sebesar 0,48% menjadi 9.742.308 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya sebesar 0,33% menjadi 12.919.196 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.53
Tingkat Hutang (D)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	17.491.504	3.310.505	5,28
2016	21.142.851	4.684.758	4,51
2017	24.402.432	6.612.712	3,69
2018	27.019.179	9.787.200	2,76
2019	32.172.946	13.072.213	2,46

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang terus menurun setiap tahun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 5,28% dan menurun pada tahun menjadi 4,51% pada tahun 2016 dan 3,69% pada tahun 2017. Kemudian menurun menjadi 2,76% pada tahun 2018, 2,46% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 5,28%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.54
Tingkat Modal (E)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
-------	---------------	---------------	-------

2015	2.215.658	3.310.505	0,67
2016	2.486.566	4.684.758	0,53
2017	3.807.298	6.612.712	0,58
2018	4.242.166	9.787.200	0,43
2019	4.735.076	13.072.213	0,36

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 0,67% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 0,53% dan 0,58. Terjadi penurunan lagi pada tahun 2018 menjadi 0,43%. Tingkat modal menjadi 0,36% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.55
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	46.258	17.491.504	0,0026
2016	39.688	21.142.851	0,0019
2017	53.741	24.402.432	0,0022
2018	46.899	27.019.179	0,0017
2019	52.001	32.172.946	0,0016

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0026% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,0019%,

kemudian meningkat menjadi 0,0022% pada tahun 2017. Mengalami penurunan berturut-turut menjadi 0,0017% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,0016%.

f. *Cost Of Equity (Re)*

Tabel 4.56
Cost Of Equity (Re)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	228.525	2.215.658	0,10
2016	277.375	2.486.566	0,11
2017	306.686	3.807.298	0,08
2018	416.080	4.242.166	0,10
2019	603.153	4.735.076	0,13

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,010% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,11%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,08% pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan menjadi 0,10% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 0,13%.

g. *Tarif Pajak (Tax)*

Tabel 4.57
Tarif Pajak (Tax)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	79.243	307.768	0,26
2016	95.822	373.197	0,26
2017	10.206	408.747	0,02
2018	134.158	550.238	0,24

2019	196.796	799.949	0,25
------	---------	---------	------

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Syariah Bukopin yang paling besar yaitu pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 0,26%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini Bank Syariah Bukopin tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.58
WACC
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	5,28	0,0026	0,26	0,67	0,10	0,78
Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2016	4,51	0,0019	0,26	0,53	0,11	0,65
2017	3,69	0,0022	0,02	0,58	0,08	0,66
2018	2,76	0,0017	0,24	0,43	0,10	0,54
2019	2,46	0,0016	0,25	0,36	0,13	0,49

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 0,78%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,49%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.59
Capital Charges (CC)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	3.291.563	0,783	2.576.626,44
2016	4.651.649	0,649	3.017.170,48
2017	6.579.562	0,664	4.370.346,00
2018	9.742.308	0,537	5.236.319,03
2019	12.919.196	0,495	6.389.329,36

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 2.576.626,44. Kemudian mengalami peningkatan berturut-turut pada tahun 2016-2019 menjadi 3.017.170,48 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 4.370.346,00 pada tahun 2017, 5.236.319,03 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya smeningkat menjadi 6.389.329,36.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.60
Economic Value Added (EVA)
Bank BNI Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	1.811.699	2.576.626	-764.927
2016	2.173.918	3.017.170	-843.252
2017	2.527.927	4.370.346	-1.842.419
2018	3.007.339	5.236.319	-2.228.980
2019	3.695.485	6.389.329	-2.693.844

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -764.927, pada tahun

2016 yaitu sebesar -843.252, pada tahun 2017 yaitu sebesar -1.842.419, pada tahun 2018 nilainya sebesar -2.228.980, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -2.693.844.

7. EVA Bank Jabar Banten Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Tabel 4.61
Net Operating Profit After Tax (NOPAT)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	15.949	8.671	4.839	326.834	334.112
2016	545.977	131.263	530	345.667	-69.047
2017	(422.889)	39.461	84.977	353.308	736.735
2018	37.086	20.188	4.731	365.756	382.653
2019	42.473	27.075	1.476	363.974	379.372

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank BJB Syariah pada tahun 2015 yaitu 334.112, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1,21% menjadi -69.047, pada tahun 2017 meningkat sebesar 11,67% menjadi 736.735, pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 0,48% menjadi 382.653 pada tahun 2018. Kemudian menurun sebesar 0,01% menjadi 379.372 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.62
Invested Of Capital (IC)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019

(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	525.022	30.462	494.560
2016	940.848	18.919	921.929
2017	830.939	26.360	804.579
2018	1.019.413	16.328	1.003.085
2019	1.281.706	27.273	1.254.433

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank BJB Syariah mengalami fluktuasi atau naik turun. Meingkat sebesar 0,86% dari 494.560 pada tahun 2015 menjadi 921.929 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 804.579 berturut-turut mengalami peningkatan sebesar 0,25% menjadi 1.003.085 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya sebesar 0,25% menjadi 1.254.433 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.63
Tingkat Hutang (D)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	4.871.741	525.022	9,28
2016	5.624.403	940.848	5,98
2017	6.054.667	830.939	7,29
2018	4.870.652	1.019.413	4,78
2019	5.573.149	1.281.706	4,35

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang mengalami naik turun setiap tahun. Tingkat hutang

pada tahun 2015 sebesar 9,28% dan menurun pada tahun menjadi 5,98% pada tahun 2016 dan 7,29% pada tahun 2017. Kemudian menurun menjadi 4,78% pada tahun 2018 dan 2,35% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 9,28%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.64
Tingkat Modal (E)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	1.043.202	525.022	1,99
2016	876.401	940.848	0,93
2017	827.951	830.939	1,00
2018	851.384	1.019.413	0,84
2019	868.345	1.281.706	0,68

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 1,99% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 0,93% dan 1,00%. Terjadi penurunan lagi pada tahun 2018 menjadi 0,84%. Tingkat modal menjadi 0,68% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.65
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	14.289	4.871.741	0,0029
2016	12.052	5.624.403	0,0021
2017	12.376	6.054.667	0,0020
2018	12.938	4.870.652	0,0027
2019	19.240	5.573.149	0,0035

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0029% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,0021%, kemudian menurun menjadi 0,0020% pada tahun 2017. Mengalami peningkatan berturut-turut menjadi 0,0027% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 menurun menjadi 0,0035%.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.66
***Cost Of Equity* (Re)**
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	7.278	1.043.202	0,01
2016	(414.714)	876.401	-0,47
2017	383.427	827.951	0,46
2018	16.897	851.384	0,02
2019	15.398	868.345	0,02

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,01% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi -0,47%,

kemudian mengalami peningkatan menjadi 0,46% pada tahun 2017 dan mengalami penurunan menjadi 0,02% pada tahun 2018 dan tahun 2019.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.67
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	8.671	15.949	0,54
2016	131.263	545.977	0,24
2017	39.461	(422.889)	-0,09
2018	20.188	37.086	0,54
2019	27.075	42.473	0,64

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank BJB Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2017 sebesar -0,09%. Hal ini terjadi karena bank tidak mampu membayar pajak kepada negara yang diakibatkan oleh bank tidak mendapatkan laba Yang mana tarif pajak yang harus dibayarkan yaitu sebesar 139.461 tidak mampu dibayarkan oleh bank yang mengalami kerugian sebesar 422.889.

h. *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Tabel 4.68
WACC
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	9,28	0,0029	0,54	1,99	0,01	2,01
2016	5,98	0,0021	0,24	0,93	- 0,47	0,47
2017	7,29	0,0020	-0,09	1,00	0,46	1,48
2018	4,78	0,0027	0,54	0,84	0,02	0,87
2019	4,35	0,0035	0,64	0,68	0,02	0,72

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 1,48%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2019 sebesar 0,47%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.69
Capital Charges (CC)
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	494.560	2,006	992.267,49
2016	921.929	0,468	431.490,42
2017	804.579	1,476	1.187.390,73
2018	1.003.085	0,875	877.315,91
2019	1.254.433	0,720	902.946,53

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 992.267,49. Kemudian mengalami penurunan menjadi 431.490,42 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 1.187.390,73 pada

tahun 2017, 877.315,91 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya meningkat menjadi 902.946,53.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.70
***Economic Value Added* (EVA)**
Bank BJB Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	334.112	992.267	-658.155
2016	-69.047	431.490	-500.537
2017	736.735	1.187.391	-450.656
2018	382.653	877.316	-494.663
2019	379.372	902.947	-523.575

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -658.155, pada tahun 2016 yaitu sebesar -500.537, pada tahun 2017 yaitu sebesar -450.656, pada tahun 2018 nilainya sebesar -494.663, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -523.575.

8. EVA BCA Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.71
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	31.892	12.425	3.080	163.114	186.550
2016	49.241	8.455	9.698	204.244	241.060

2017	61.192	14.332	(12.324)	226.643	274.503
2018	72.393	14.026	66.856	247.888	306.255
2019	83.295	16.102	235	319.201	386.394

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank BCA Syariah pada tahun 2015 yaitu 186.550, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,29% menjadi 241.060, pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,14% menjadi 274.503, pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,12% menjadi 306.255 pada tahun 2018. Kemudian meningkat sebesar 0,26% menjadi 386.394 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.72
Invested Of Capital (IC)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	393.622	3.489	390.133
2016	419.533	4.678	414.855
2017	746.348	14.829	731.519
2018	73.585	22.074	51.511
2019	1.424.052	16.565	1.407.487

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank BCA Syariah mengalami fluktuasi atau naik turun. Meningkat sebesar 0,06% dari 390.133 pada tahun 2015 menjadi 414.855 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 731.519 kemudian mengalami penurunan sebesar 0,93%

menjadi 51.511 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya naik sebesar 26,32% menjadi 1.407.487 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.73
Tingkat Hutang (D)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	2.903.406	393.622	7,38
2016	3.477.006	419.533	8,29
2017	4.078.714	746.348	5,46
2018	5.029.087	73.585	68,34
2019	4.882.029	1.424.052	3,43

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang mengalami naik turun setiap tahun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 7,38% dan meningkat menjadi 8,29% pada tahun 2016 dan turun menjadi 5,46% pada tahun 2017. Kemudian meningkat menjadi 68,34% pada tahun 2018 dan turun menjadi 3,43% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar 68,34%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.74
Tingkat Modal (E)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	1.052.551	393.622	2,67
2016	1.099.066	419.533	2,62

2017	1.136.111	746.348	1,52
2018	1.261.334	73.585	17,14
2019	2.328.292	1.424.052	1,63

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 2,67% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 2,62% dan 1,52%. Terjadi peningkatan pada tahun 2018 menjadi 17,14%. Tingkat modal menjadi 1,63% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.75
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	11.032	2.903.406	0,0038
2016	11.722	3.477.006	0,0034
2017	12.327	4.078.714	0,0030
2018	15.028	5.029.087	0,0030
2019	15.101	4.882.029	0,0031

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0038% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,0034%, kemudian menurun menjadi 0,0030% pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian meningkat menjadi 0,0031% pada tahun 2019.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.76
***Cost Of Equity* (Re)**
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	23.436	1.052.551	0,022
2016	36.816	1.099.066	0,033
2017	47.860	1.136.111	0,042
2018	58.367	1.261.334	0,046
2019	67.193	2.328.292	0,029

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,022% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,033%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 0,042% pada tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi 0,046% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 0,029%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.77
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	12.425	31.892	0,39
2016	8.455	49.241	0,17
2017	14.332	61.192	0,23
2018	14.026	72.393	0,19
2019	16.102	83.295	0,19

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank BCA Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2015 sebesar 0,39%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini Bank BCA Syariah tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.78
WACC
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	7,38	0,004	0,39	2,67	0,02	2,71
2016	8,29	0,003	0,17	2,62	0,03	2,68
2017	5,46	0,003	0,23	1,52	0,04	1,58
2018	68,34	0,003	0,19	17,14	0,05	17,35
2019	3,43	0,003	0,19	1,63	0,03	1,67

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 17,35%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 1,58%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.79
Capital Charges (CC)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	390.133	2,71	1.058.582,31
2016	414.855	2,68	1.110.308,48
2017	731.519	1,58	1.153.606,28
2018	51.511	17,35	893.824,83
2019	1.407.487	1,67	2.353.867,85

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 1.058.582,31. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 1.110.308,48 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 1.153.606,28 pada tahun 2017, turun menjadi 893.824,83 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya meningkat menjadi 2.353.867,85.

j. *Economic Value Added (EVA)*

Tabel 4.80
Economic Value Added (EVA)
Bank BCA Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	186.550	1.058.582	-872.032
2016	241.060	1.110.308	-869.248
2017	274.503	1.153.606	-879.103
2018	306.255	893.825	-587.570
2019	386.394	2.353.868	-1.967.474

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -872.032, pada tahun 2016 yaitu sebesar -869.248, pada tahun 2017 yaitu sebesar -879.103, pada tahun 2018 nilainya sebesar -587.570, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -1.967.474.

9. EVA Bank Victoria Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.81
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	(31.984)	7.983	(23.716)	39.984	15.983
2016	(27.884)	9.410	(18.322)	38.166	56.639
Tahun	Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2017	6.096	4.593	5.063	52.635	57.228
2018	6.335	1.361	8.143	60.724	65.698
2019	1.068	155	12.994	49.102	50.015

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank Victoria Syariah pada tahun 2015 yaitu 15.983, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,54% menjadi 56.639, pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,01% menjadi 57.228, pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,15% menjadi 65.698

pada tahun 2018. Kemudian turun sebesar 0,24% menjadi 50.015 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.82
Invested Of Capital (IC)
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	111.207	2.311	108.896
2016	232.054	3.372	228.682
2017	208.433	4.494	203.939
2018	277.049	4.375	272.674
2019	220.517	1.566	218.951

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank Victoria Syariah mengalami fluktuasi atau naik turun. Meningkat sebesar 1,10% dari 108.896 pada tahun 2015 menjadi 228.682 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 203.939 kemudian mengalami penurunan sebesar 0,34% menjadi 272.674 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya turun sebesar 0,20% menjadi 218.951 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.83
Tingkat Hutang (D)
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	1.105.405	111.207	9,94
2016	1.198.799	232.054	5,17

2017	1.495.287	208.433	7,17
2018	1.557.719	277.049	5,62
2019	1.687.690	220.517	7,65

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang mengalami naik turun setiap tahun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 9,94% dan menurun menjadi 5,17% pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 7,17% pada tahun 2017. Kemudian menurun lagi menjadi 5,62% pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 7,65% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 9,94%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.84
Tingkat Modal (E)
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	162.652	111.207	1,46
2016	194.329	232.054	0,84
2017	299.392	208.433	1,44
2018	291.249	277.049	1,05
2019	354.243	220.517	1,61

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal yaitu sebesar 1,46% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 0,84% dan 1,44%. Terjadi

penurunan pada tahun 2018 menjadi 1,05%. Tingkat modal menjadi 1,61% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.85
***Cost Of Debt* (Rd)**
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	4.192	1.105.405	0,0038
2016	3.998	1.198.799	0,0033
2017	4.752	1.495.287	0,0032
2018	4.616	1.557.719	0,0030
2019	3.998	1.687.690	0,0024

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0038% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,0033%, kemudian menurun menjadi 0,0032% pada tahun 2017 dan 0,0030% pada tahun 2018. Kemudian meurun lagi menjadi 0,0024% pada tahun 2019.

f. *Cost Of Equity* (Re)

Tabel 4.86
***Cost Of Equity* (Re)**
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	(24.001)	162.652	-0,148
2016	18.473	194.329	0,095
2017	4.593	299.392	0,015
2018	4.974	291.249	0,017

2019	913	354.243	0,003
------	-----	---------	-------

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar -0,148% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 0,095%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,015% pada tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi 0,017% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 0,003%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.87
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	7.983	(31.984)	-0,25
2016	9.410	(27.884)	-0,34
2017	4.593	6.096	0,75
2018	1.361	6.335	0,21
Tahun	Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2019	155	1.068	0,15

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Victoria Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2016 sebesar -0,34%. Hal ini terjadi karena bank tidak mampu membayar pajak kepada negara yang diakibatkan oleh bank tidak mendapatkan laba. Yang mana tarif pajak yang harus dibayarkan yaitu sebesar 9.410 tidak mampu dibayarkan oleh bank karena mengalami kerugian sebesar 27.884.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.88
WACC
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	9,94	0,0038	-0,25	1,46	-0,15	1,36
2016	5,17	0,0033	-0,34	0,84	0,10	0,96
2017	7,17	0,0032	0,75	1,44	0,02	1,46
2018	5,62	0,0030	0,21	1,05	0,02	1,08
2019	7,65	0,0024	0,15	1,61	0,00	1,62

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 1,62%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,96%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.89
Capital Charges (CC)
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	108.896	1,36	148.333,62
2016	228.682	0,96	218.513,30
2017	203.939	1,46	297.212,86
2018	272.674	1,08	294.874,61
2019	218.951	1,62	355.685,15

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 148.333,62. Kemudian mengalami peningkatan menjadi 218.513,30 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 297.212,86 pada tahun 2017, turun menjadi 294.874,61 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya meningkat menjadi 355.685,15.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.90
***Economic Value Added* (EVA)**
Bank Victoria Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	15.983	148.333	-132.350
2016	56.639	218.513	-161.874
2017	57.228	297.212	-239.984
2018	65.698	294.874	-229.176
2019	50.015	355.685	-305.670

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -132.350, pada tahun 2016 yaitu sebesar -161.874, pada tahun 2017 yaitu sebesar -239.984, pada tahun 2018 nilainya sebesar -229.176, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -305.670.

10. EVA Bank Panin Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.91
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019

(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / Rugi Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	75.372	21.794	20.317	23.030	76.608
2016	27.751	8.210	7.760	23.528	43.068
2017	(974.802)	5.951	2.375	21.340	-947.511
2018	21.412	624	489	74.879	95.667
2019	22.226	8.989	12.862	77.069	90.306

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT Bank Panin Syariah pada tahun 2015 yaitu 76.608, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,44% menjadi 43.068, pada tahun 2017 meningkat sebesar 23% menjadi -947.511, pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,10% menjadi 95.667 pada tahun 2018. Kemudian turun sebesar 0,06% menjadi 90.306 pada tahun 2019.

b. *Invested Of Capital (IC)*

Tabel 4.92
Invested Of Capital (IC)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
2015	841.347	2.973	838.374
2016	1.019.132	3.189	1.015.943
2017	654.019	2.461	651.558
2018	854.502	16.778	837.724
2019	583.700	19.231	564.469

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada Bank Panin Syariah mengalami fluktuasi atau naik

turun. Meningkat sebesar 0,21% dari 838.374 pada tahun 2015 menjadi 1.015.943 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 651.558 kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,29% menjadi 837.724 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya meningkat sebesar 0,33% menjadi 564.469 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.93
Tingkat Hutang (D)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
2015	5.137.396	841.347	6,11
2016	6.550.132	1.019.132	6,43
2017	7.701.058	654.019	11,77
2018	6.248.088	854.502	7,31
2019	8.857.558	583.700	15,17

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang mengalami naik turun setiap tahun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 6,11% dan meningkat menjadi 6,43% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 tingkat hutang sebesar 3,17% turun menjadi 7,31% pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 15,17% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2019 yaitu sebesar 15,17%.

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.94
Tingkat Modal (E)

**Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
2015	1.155.490	841.347	1,37
2016	1.187.940	1.019.132	1,17
2017	274.196	654.019	0,42
2018	1.668.466	854.502	1,95
2019	1.694.565	583.700	2,90

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 tingkat modal sebesar 1,37% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 1,17%. Tingkat modal pada tahun 2017 sebesar 0,42%. Tingkat modal menjadi 1,95% pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 2,90% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

**Tabel 4.95
Cost Of Debt (Rd)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
2015	14.289	5.137.396	0,280
2016	12.052	6.550.132	0,002
2017	11.376	7.701.058	1,280
2018	12.938	6.248.088	0,002
2019	19.240	8.857.558	2,280

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,280% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,002%, kemudian

meningkat menjadi 1,280% pada tahun 2017 dan 0,002% pada tahun 2018.

Kemudian meningkat menjadi 2,280% pada tahun 2019.

f. *Cost Of Equity (Re)*

Tabel 4.96
Cost Of Equity (Re)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
2015	53.578	1.155.490	0,05
2016	19.540	1.187.940	0,02
2017	(968.851)	274.196	-3,53
2018	20.788	1.668.466	0,01
2019	13.237	1.694.565	0,01

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,05% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,02%, kemudian mengalami penurunan menjadi -3,53% pada tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi 0,01% pada tahun 2018 dan 2019.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.97
Tarif Pajak (*Tax*)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Pajak	Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
2015	21.794	75.372	0,29
2016	8.210	27.751	0,30
2017	5.951	(974.802)	-0,01
2018	624	21.412	0,03
2019	8.989	22.226	0,40

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak Bank Panin Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2017 sebesar -0,01%. Hal ini terjadi karena bank tidak mampu membayar pajak kepada negara yang diakibatkan oleh bank tidak mendapatkan laba. Yang mana tarif pajak yang harus dibayarkan yaitu sebesar 5.951 tidak mampu dibayarkan oleh bank yang mengalami kerugian sebesar 974.802.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.98
WACC
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	6,11	0,280	0,29	1,37	0,046	2,64
Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2016	6,43	0,002	0,30	1,17	0,016	1,19
2017	11,77	1,280	-0,01	0,42	-3,533	12,05
2018	7,31	0,002	0,03	1,95	0,012	1,98
2019	15,17	2,280	0,40	2,90	0,008	51,50

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 51,50%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,19%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.99
Capital Charges (CC)
Bank Panin Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	838.374	2,64	2.209.201,07
2016	1.015.943	1,19	1.209.393,58
2017	651.558	12,05	7.851.146,06
2018	837.724	1,98	1.659.197,06
2019	564.469	51,50	29.071.595,08

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 2.209.201,07. Kemudian mengalami penurunan menjadi 1.209.393,58 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 7.851.146,06 pada tahun 2017, meningkat menjadi 1.659.197,06 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya meningkat menjadi 29.071.595,08.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.100
***Economic Value Added* (EVA)**
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	76.608	2.209.201	-2.132.593
2016	43.068	1.209.394	-1.166.326
2017	-947.511	7.851.146	-798.657
2018	95.667	1.659.197	-1.563.530
2019	90.306	29.071.595	-28.981.289

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -2.132.593, pada tahun 2016 yaitu sebesar -1.166.326, pada tahun 2017 yaitu sebesar -798.657, pada tahun 2018 nilainya sebesar -1.563.530, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -28.981.289.

11. EVA Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 4.101
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan/ (beban) komprehensi lainnya	Biaya Bonus Bagi Hasil	NOPAT
2015	250.444	(62.089)	5.312	1.315.469	3.007.475
2016	555.743	(143.248)	9.978	1.936.172	2.348.667
2017	908.698	(238.516)	(14.278)	2.599.653	3.269.835
2018	1.299.019	(333.708)	38.436	3.079.594	4.044.905
2019	1.878.249	(478.615)	8.584	3.933.765	5.333.399

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai NOPAT BTPN Syariah pada tahun 2015 yaitu 3.007.475, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,22% menjadi 2.348.667, pada tahun 2017 meningkat sebesar 0,39% menjadi 3.269.835, pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,24% menjadi 4.044.905 pada tahun 2018. Kemudian naik sebesar 0,32% menjadi 5.333.399 pada tahun 2019

b. *Invested Of Capital* (IC)

Tabel 4.102
Invested Of Capital (IC)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Total Passiva	Kewajiban Jangka Pendek	IC
981.310	7.920	973.390
1.335.917	79.655	1.256.262
1.653.828	20.406	1.633.422
2.049.483	3.199	2.046.284
2.439.054	9.624	2.429.430

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tabel di atas menunjukkan nilai *Invested of Capital* pada BTPN Syariah mengalami fluktuasi atau naik turun. Meningkat sebesar 0,29% dari 973.390 pada tahun 2015 menjadi 1.256.262 pada tahun 2016. Modal yang diinvestasikan bank pada tahun 2017 yaitu 1.633.422 kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,25% menjadi 2.046.284 pada tahun 2018 dan pada tahun berikutnya meningkat sebesar 0,19% menjadi 2.429.430 pada tahun 2019.

c. Tingkat Hutang (D)

Tabel 4.103
Tingkat Hutang (D)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Hutang & Dana Syirkah Temporer	Total Passiva	D (%)
3.051.418	981.310	3,11
4.394.714	1.335.917	3,29
5.248.048	1.653.828	3,17
5.992.860	2.049.483	2,92
7.550.664	2.439.054	3,10

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hutang mengalami naik turun setiap tahun. Tingkat hutang pada tahun 2015 sebesar 3,11% dan meningkat menjadi 3,29% pada tahun 2016, kemudian turun menjadi 3,17% pada tahun 2017. Kemudian menurun lagi menjadi 2,92% pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 3,10% pada tahun 2019. Dapat diketahui tingkat hutang terbesar adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,29%

d. Tingkat Modal (E)

Tabel 4.104
Tingkat Modal (E)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Total Ekuitas	Total Passiva	E (%)
1.163.471	981.310	1,19
1.592.716	1.335.917	1,19
9.156.522	1.653.828	5,54
12.039.275	2.049.483	5,87
15.393.038	2.439.054	6,31

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan tingkat modal pada tabel dapat diketahui bahwa perkembangannya juga telah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 dan 2016 tingkat modal yaitu sebesar 1,19% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 5,54%. Tingkat modal pada tahun 2018 sebesar 5,87%. Tingkat modal menjadi 6,31% pada tahun 2019.

e. *Cost Of Debt* (Rd)

Tabel 4.105
***Cost Of Debt* (Rd)**

**BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Beban Bonus Bagi Hasil Yang Belum Dibagi	Hutang & Dana Syirkah Temporer	Rd (%)
11.152	3.051.418	0,0037
12.320	4.394.714	0,0028
13.747	5.248.048	0,0026
17.035	5.992.860	0,0028
221.861	7.550.664	0,0294

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,0037% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,0028%, kemudian menurun menjadi 0,0026% pada tahun 2017 dan 0,0028% pada tahun 2018. Kemudian meningkat menjadi 0,0294% pada tahun 2019.

f. *Cost Of Equity (Re)*

**Tabel 4.106
Cost Of Equity (Re)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)**

Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
1.692.006	1.163.471	1,45
412.495	1.592.716	0,26
670.182	9.156.522	0,07
965.311	12.039.275	0,08
1.399.634	15.393.038	0,09

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2015 yaitu sebesar 1,45% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 0,26%, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,07% pada tahun 2017 dan

meningkat lagi menjadi 0,08% pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2019 besarnya 0,003%.

g. Tarif Pajak (*Tax*)

Tabel 4.107
Tarif Pajak (Tax)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Pajak	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Tax (%)
62.089	250.444	0,25
143.248	555.743	0,26
238.516	908.698	0,26
333.708	1.299.019	0,26
478.615	1.878.249	0,25

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tarif pajak BTPN Syariah yang paling besar yaitu pada tahun 2016-2017 sebesar 0,26%. Hal ini terjadi karena tarif pajak yang harus dibayarkan tidak sebanding dengan laba yang dihasilkan oleh bank. Namun dalam hal ini BTPN Syariah tetap mampu membayar pajak kepada negara dengan laba yang dimilikinya sehingga tidak mengalami kerugian.

h. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

Tabel 4.108
WACC
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	D	Rd	Tax	E	Re	WACC (%)
2015	3,11	0,004	0,25	1,19	1,45	2,65

2016	3,29	0,003	0,26	1,19	0,26	1,46
2017	3,17	0,003	0,26	5,54	0,07	5,62
2018	2,92	0,003	0,26	5,87	0,08	5,96
2019	3,10	0,029	0,25	6,31	0,09	6,47

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 merupakan WACC tertinggi yaitu sebesar 6,47%. Dan WACC terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,46%.

i. *Capital Charges (CC)*

Tabel 4.109
Capital Charges (CC)
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	IC	WACC	CC
2015	973.390	2,65	2.583.461,33
2016	1.256.262	1,46	1.837.678,15
2017	1.633.422	5,62	9.180.237,13
2018	2.046.284	5,96	12.205.932,24
2019	2.429.430	6,52	15.830.496,75

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Dari perhitungan tabel di atas nilai *Capital Charges* tahun 2015 adalah 2.583.461,33. Kemudian mengalami penurunan menjadi 1.837.678,15 pada tahun 2016. Nilai CC sebesar 9.180.237,13 pada tahun 2017, meningkat menjadi 12.205.932,24 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 nilainya meningkat menjadi 15.830.496,75.

j. *Economic Value Added* (EVA)

Tabel 4.110
***Economic Value Added* (EVA)**
BTPN Syariah Tahun 2015-2019
(Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2015	3.007.475	2.583.461	424.014
2016	2.348.667	1.837.678	510.989
2017	3.269.835	9.180.237	-5.910.402
2018	4.044.905	12.205.932	-8.161.027
2019	5.333.399	15.830.497	-10.497.098

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank (Data Diolah)

Hasil perhitungan *economic value added* (EVA) menunjukkan bahwa pada tahun 2015 nilai EVA yaitu sebesar -424.014, pada tahun 2016 yaitu sebesar 510.989, pada tahun 2017 yaitu sebesar -5.910.402, pada tahun 2018 nilainya sebesar -8.161.027, dan pada tahun 2019 yaitu sebesar -10.497.098.

C. Uji One Way Anova pada Bank Syariah

1. Pengertian One Way Anova

Analisis ANOVA digunakan untuk menganalisis variabel berupa nilai atau angka dengan beberapa asumsi untuk membandingkan rata-rata kelompok yang ada dan menguji apakah rata-rata lebih dari dua sampel berbeda secara signifikan atau tidak. Uji parametrik *One Way Anova* digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila $p < 5\%$ maka terdapat perbedaan signifikan untuk variabel indikator kinerja keuangan pada bank-bank syariah di Indonesia. Beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis *One Way Anova*

yaitu⁶⁶ populasi yang diuji berdistribusi normal, keseluruhan sampel independen, terdapat variansi dari populasi yang akan diuji. Untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal dapat dilakukan dengan cara uji normalitas.

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui besaran data yang bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.⁶⁷ Cara uji normalitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan uji *shapiro wilk* atau *lilliefors* serta *kolmogorov smirnov*. Selain itu juga bisa dengan metode grafik.

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Shapiro wilk dapat digunakan untuk menentukan data yang akan diuji karena harus berdistribusi normal. Dalam menentukannya adalah dengan melihat pada SPSS nilai (Sig.) pada kolom *shapiro wilk*. Nilai (Sig.) itu berarti nilai signifikansi atau boleh disebut p value atau nilai probabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

⁶⁶ *Ibid*, hal. 70

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.
2. Uji pada NOPAT Bank Syariah
 - a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas NOPAT Bank Syariah

Nama Bank		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NOPAT 5 Tahun	Bank Muamalat Indonesia	.188	5	.200 [*]	.984	5	.956
	Bank Syariah mandiri	.133	5	.200 [*]	.990	5	.979
	Bank Mega Syariah	.297	5	.170	.870	5	.266
	Bank BRI Syariah	.172	5	.200 [*]	.987	5	.967
	Bank Syariah Bukopin	.207	5	.200 [*]	.931	5	.605
	Bank BNI Syariah	.162	5	.200 [*]	.975	5	.909
	Bank BJB Syariah	.274	5	.200 [*]	.915	5	.499
	Bank BCA Syariah	.157	5	.200 [*]	.990	5	.981
	Bank Victoria Syariah	.319	5	.108	.809	5	.095
	BTPN Syariah	.214	5	.200 [*]	.955	5	.770
	Bank Panin Syariah	.239	5	.200 [*]	.865	5	.249

Sumber: output SPSS 16.0

Berdasarkan gambar *output test of normality* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *shapiro-wilk* signifikansi untuk Bank Muamalat Indonesia sebesar $0,956 > 0,05$, Bank Syariah Mandiri sebesar $0,979 > 0,05$, Bank Mega Syariah sebesar $0,266 > 0,05$, Bank BRI Syariah adalah $0,967 > 0,05$, Bank Syariah Bukopin sebesar $0,605 > 0,05$, Bank BNI Syariah sebesar $0,909 > 0,05$, Bank BJB Syariah sebesar $0,499 > 0,05$, Bank BCA Syariah sebesar $0,981$

$> 0,05$, Bank Victoria Syariah sebesar $0,095 > 0,05$, BTPN Syariah sebesar $0,770 > 0,05$, Bank Panin Syariah sebesar $0,249 > 0,05$.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi dan analisis statistik parametrik dengan uji *one way anova* dapat dilakukan.

b. Uji Anova Satu Arah

Gambar 4.2
Uji *One Way Anova* NOPAT

ANOVA

NOPAT

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.467E+14	10	1.467E+13	41.978	.000
Within Groups	1.538E+13	44	3.495E+11		
Total	1.621E+14	54			

Sumber: output SPSS 16.0

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NOPAT PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara NOPAT PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

Untuk menentukan H_0 dan H_1 yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- 3) Jika signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- 4) Jika signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak

Adapun rumus untuk mencari F-tabel adalah dengan menetapkan tingkat/taraf signifikansi pengujian (biasanya disimbolkan dengan α (alpha), lalu menentukan derajat bebas/*degree of freedom* untuk pembilang ($df_1 = k - 1$). Selanjutnya derajat bebas/*degree of freedom* untuk penyebut ($df_2 = n - k$).

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 41.978, sementara F tabel didapat angka 3.68 dengan α dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 = 10$. $df_2 = 44$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{Tabel}$ $41.978 > 3.68$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sedangkan untuk probabilitas dapat

dilihat yaitu 0.000 yang berarti < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata NOPAT yang signifikan antara PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasionan Syariah periode 2015-2019. Karena terdapat perbedaan maka analisis sesudah anova perlu dilakukan.

c. Uji *Post Hoc*

Uji *Post Hoc* digunakan untuk menguji seberapa besar perbedaan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia berdasarkan NOPAT yang dilihat dari hasil *Tukey test*.

Gambar 4.3
Uji *Post Hoc* NOPAT

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: NOPAT 5 Tahun
Tukey HSD

(I) Nama Bank	(J) Nama Bank	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah mandiri	-3848427.80*	373877.268	.000	-5116990.03	-2579865.57
	Bank Mega Syariah	796898.000	373877.268	.562	-471664.23	2065460.23
	Bank BRI Syariah	-520804.400	373877.268	.944	-1789366.63	747757.83
	Bank Syariah Bukopin	1101700.800	373877.268	.142	-166861.43	2370263.03
	Bank BNI Syariah	-1354007.40*	373877.268	.028	-2622569.63	-85445.17
	Bank BJB Syariah	936501.200	373877.268	.330	-332061.03	2205063.43
	Bank BCA Syariah	1010313.800	373877.268	.232	-258248.43	2278876.03
	Bank Victoria Syariah	1240153.600	373877.268	.060	-28408.63	2508715.83
	BTPN Syariah	-2311590.00*	373877.268	.000	-3580152.23	-1043027.77
	Bank Panin Syariah	1417638.600*	373877.268	.017	149076.37	2686200.83
Bank Syariah mandiri	Bank Muamalat Indonesia	3848427.800*	373877.268	.000	2579865.57	5116990.03
	Bank Mega Syariah	4645325.800*	373877.268	.000	3376763.57	5913888.03
	Bank BRI Syariah	3327623.400*	373877.268	.000	2059061.17	4596185.63
	Bank Syariah Bukopin	4950128.600*	373877.268	.000	3681566.37	6218690.83
	Bank BNI Syariah	2494420.400*	373877.268	.000	1225858.17	3762982.63
	Bank BJB Syariah	4784929.000*	373877.268	.000	3516366.77	6053491.23
	Bank BCA Syariah	4858741.600*	373877.268	.000	3590179.37	6127303.83

Bank Mega Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-796898.000	373877.268	.562	-2065460.23	471664.23
	Bank Syariah mandiri	-4645325.80*	373877.268	.000	-5913888.03	-3376763.57
	Bank BRI Syariah	-1317702.40*	373877.268	.036	-2586264.63	-49140.17
	Bank Syariah Bukopin	304802.800	373877.268	.999	-963759.43	1573365.03
	Bank BNI Syariah	-2150905.40*	373877.268	.000	-3419467.63	-882343.17
	Bank BJB Syariah	139603.200	373877.268	1.000	-1128959.03	1408165.43
	Bank BCA Syariah	213415.800	373877.268	1.000	-1055146.43	1481978.03
	Bank Victoria Syariah	443255.600	373877.268	.981	-825306.63	1711817.83
	BTPN Syariah	-3108488.00*	373877.268	.000	-4377050.23	-1839925.77
Bank Panin Syariah	620740.600	373877.268	.847	-647821.63	1889302.83	
Bank BRI Syariah	Bank Muamalat Indonesia	520804.400	373877.268	.944	-747757.83	1789366.63
	Bank Syariah mandiri	-3327623.40*	373877.268	.000	-4596185.63	-2059061.17
	Bank Mega Syariah	1317702.400*	373877.268	.036	49140.17	2586264.63
	Bank Syariah Bukopin	1622505.200*	373877.268	.004	353942.97	2891067.43
	Bank BNI Syariah	-833203.000	373877.268	.498	-2101765.23	435359.23
	Bank BJB Syariah	1457305.600*	373877.268	.013	188743.37	2725867.83
	Bank BCA Syariah	1531118.200*	373877.268	.007	262555.97	2799680.43
	Bank Victoria Syariah	1760958.000*	373877.268	.001	492395.77	3029520.23
	BTPN Syariah	-1790785.60*	373877.268	.001	-3059347.83	-522223.37
Bank Panin Syariah	1938443.000*	373877.268	.000	669880.77	3207005.23	
Bank Syariah Bukopin	Bank Muamalat Indonesia	-1101700.800	373877.268	.142	-2370263.03	166861.43
	Bank Syariah mandiri	-4950128.60*	373877.268	.000	-6218690.83	-3681566.37
	Bank Mega Syariah	-304802.800	373877.268	.999	-1573365.03	963759.43
	Bank BRI Syariah	-1622505.20*	373877.268	.004	-2891067.43	-353942.97
	Bank BNI Syariah	-2455708.20*	373877.268	.000	-3724270.43	-1187145.97
	Bank BJB Syariah	-165199.600	373877.268	1.000	-1433761.83	1103362.63
	Bank BCA Syariah	-91387.000	373877.268	1.000	-1359949.23	1177175.23
	Bank Victoria Syariah	138452.800	373877.268	1.000	-1130109.43	1407015.03
	BTPN Syariah	-3413290.80*	373877.268	.000	-4681853.03	-2144728.57
Bank Panin Syariah	315937.800	373877.268	.999	-952624.43	1584500.03	
Bank BNI Syariah	Bank Muamalat Indonesia	1354007.400*	373877.268	.028	85445.17	2622569.63
	Bank Syariah mandiri	-2494420.40*	373877.268	.000	-3762982.63	-1225858.17
	Bank Mega Syariah	2150905.400*	373877.268	.000	882343.17	3419467.63
	Bank BRI Syariah	833203.000	373877.268	.498	-435359.23	2101765.23
	Bank Syariah Bukopin	2455708.200*	373877.268	.000	1187145.97	3724270.43
	Bank BJB Syariah	2290508.600*	373877.268	.000	1021946.37	3559070.83
	Bank BCA Syariah	2364321.200*	373877.268	.000	1095758.97	3632883.43
	Bank Victoria Syariah	2594161.000*	373877.268	.000	1325598.77	3862723.23
	BTPN Syariah	-957582.600	373877.268	.299	-2226144.83	310979.63
Bank Panin Syariah	2771646.000*	373877.268	.000	1503083.77	4040208.23	
Bank BJB Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-936501.200	373877.268	.330	-2205063.43	332061.03
	Bank Syariah mandiri	-4784929.00*	373877.268	.000	-6053491.23	-3516366.77
	Bank Mega Syariah	-139603.200	373877.268	1.000	-1408165.43	1128959.03
	Bank BRI Syariah	-1457305.60*	373877.268	.013	-2725867.83	-188743.37
	Bank Syariah Bukopin	165199.600	373877.268	1.000	-1103362.63	1433761.83
	Bank BNI Syariah	-2290508.60*	373877.268	.000	-3559070.83	-1021946.37
	Bank BCA Syariah	73812.600	373877.268	1.000	-1194749.63	1342374.83

Bank BCA Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-1010313.800	373877.268	.232	-2278876.03	258248.43
	Bank Syariah mandiri	-4858741.60*	373877.268	.000	-6127303.83	-3590179.37
	Bank Mega Syariah	-213415.800	373877.268	1.000	-1481978.03	1055146.43
	Bank BRI Syariah	-1531118.20*	373877.268	.007	-2799680.43	-262555.97
	Bank Syariah Bukopin	91387.000	373877.268	1.000	-1177175.23	1359949.23
	Bank BNI Syariah	-2364321.20*	373877.268	.000	-3632883.43	-1095758.97
	Bank BJB Syariah	-73812.600	373877.268	1.000	-1342374.83	1194749.63
	Bank Victoria Syariah	229839.800	373877.268	1.000	-1038722.43	1498402.03
	BTPN Syariah	-3321903.80*	373877.268	.000	-4590466.03	-2053341.57
Bank Panin Syariah	407324.800	373877.268	.990	-861237.43	1675887.03	
Bank Victoria Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-1240153.600	373877.268	.060	-2508715.83	28408.63
	Bank Syariah mandiri	-5088581.40*	373877.268	.000	-6357143.63	-3820019.17
	Bank Mega Syariah	-443255.600	373877.268	.981	-1711817.83	825306.63
	Bank BRI Syariah	-1760958.00*	373877.268	.001	-3029520.23	-492395.77
	Bank Syariah Bukopin	-138452.800	373877.268	1.000	-1407015.03	1130109.43
	Bank BNI Syariah	-2594161.00*	373877.268	.000	-3862723.23	-1325598.77
	Bank BJB Syariah	-303652.400	373877.268	.999	-1572214.63	964909.83
	Bank BCA Syariah	-229839.800	373877.268	1.000	-1498402.03	1038722.43
	BTPN Syariah	-3551743.60*	373877.268	.000	-4820305.83	-2283181.37
Bank Panin Syariah	177485.000	373877.268	1.000	-1091077.23	1446047.23	
BTPN Syariah	Bank Muamalat Indonesia	2311590.000*	373877.268	.000	1043027.77	3580152.23
	Bank Syariah mandiri	-1536837.80*	373877.268	.007	-2805400.03	-268275.57
	Bank Mega Syariah	3108488.000*	373877.268	.000	1839925.77	4377050.23
	Bank BRI Syariah	1790785.600*	373877.268	.001	522223.37	3059347.83
	Bank Syariah Bukopin	3413290.800*	373877.268	.000	2144728.57	4681853.03
	Bank BNI Syariah	957582.600	373877.268	.299	-310979.63	2226144.83
	Bank BJB Syariah	3248091.200*	373877.268	.000	1979528.97	4516653.43
	Bank BCA Syariah	3321903.800*	373877.268	.000	2053341.57	4590466.03
	Bank Victoria Syariah	3551743.600*	373877.268	.000	2283181.37	4820305.83
Bank Panin Syariah	3729228.600*	373877.268	.000	2460666.37	4997790.83	
Bank Panin Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-1417638.60*	373877.268	.017	-2686200.83	-149076.37
	Bank Syariah mandiri	-5266066.40*	373877.268	.000	-6534628.63	-3997504.17
	Bank Mega Syariah	-620740.600	373877.268	.847	-1889302.83	647821.63
	Bank BRI Syariah	-1938443.00*	373877.268	.000	-3207005.23	-669880.77
	Bank Syariah Bukopin	-315937.800	373877.268	.999	-1584500.03	952624.43
	Bank BNI Syariah	-2771646.00*	373877.268	.000	-4040208.23	-1503083.77
	Bank BJB Syariah	-481137.400	373877.268	.966	-1749699.63	787424.83
	Bank BCA Syariah	-407324.800	373877.268	.990	-1675887.03	861237.43
	Bank Victoria Syariah	-177485.000	373877.268	1.000	-1446047.23	1091077.23
BTPN Syariah	-3729228.60*	373877.268	.000	-4997790.83	-2460666.37	

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Sumber: output SPSS 16.0

Berdasarkan output di atas dapat diketahui jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dan jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Data yang memiliki perbedaan signifikan ditandai dengan (*) pada kolom *Mean Difference*.

Dapat disimpulkan bahwa nilai NOPAT PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah memiliki perbedaan secara signifikan sebanyak 64 data.

3. Uji pada *Capital Charges* Bank Syariah

a. Uji Normalitas

Gambar 4.4
Uji Normalitas *Capital Charges*

Nama Bank		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NOPAT 5 Tahun	Bank Muamalat Indonesia	.161	5	.200*	.983	5	.951
	Bank Syariah mandiri	.246	5	.200*	.877	5	.297
	Bank Mega Syariah	.246	5	.200*	.877	5	.297
	Bank BRI Syariah	.272	5	.200*	.871	5	.269
	Bank Syariah Bukopin	.238	5	.200*	.900	5	.409
	Bank BNI Syariah	.196	5	.200*	.956	5	.777
	Bank BJB Syariah	.299	5	.166	.910	5	.469
	Bank BCA Syariah	.232	5	.200*	.911	5	.472
	Bank Victoria Syariah	.254	5	.200*	.949	5	.732
	BTPN Syariah	.228	5	.200*	.918	5	.516
	Bank Panin Syariah	.268	5	.200*	.887	5	.342

Sumber: output SPSS 16.0

Berdasarkan gambar *output test of normality* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *shapiro-wilk* signifikansi untuk Bank Muamalat Indonesia sebesar $0,951 > 0,05$, Bank Syariah Mandiri sebesar $0,297 > 0,05$, Bank Mega Syariah sebesar $0,297 > 0,05$, Bank BRI Syariah adalah $0,269 > 0,05$, Bank Syariah Bukopin sebesar $0,409 > 0,05$, Bank BNI Syariah sebesar $0,777 > 0,05$, Bank BJB Syariah sebesar $0,469 > 0,05$, Bank BCA Syariah sebesar $0,472 > 0,05$, Bank Victoria Syariah sebesar $0,732 > 0,05$, BTPN Syariah sebesar $0,516 > 0,05$, Bank Panin Syariah sebesar $0,342 > 0,05$.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi dan analisis statistik parametrik dengan uji *one way anova* dapat dilakukan.

b. Uji Anova Satu Arah

Gambar 4.5
Uji One Way Anova Capital Charges

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.688E+14	10	3.688E+13	6.144	.000
Within Groups	2.641E+14	44	6.003E+12		
Total	6.329E+14	54			

Sumber: output SPSS 16.0

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Capital charges* PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Capital charges* PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

Untuk menentukan H_0 dan H_1 yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- 3) Jika signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- 4) Jika signifikan atau probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak

Adapun rumus untuk mencari F-tabel adalah dengan menetapkan tingkat/taraf signifikansi pengujian (biasanya

disimbolkan dengan α (alpha), lalu menentukan derajat bebas/*degree of freedom* untuk pembilang ($df1 = k - 1$). Selanjutnya derajat bebas/*degree of freedom* untuk penyebut ($df2 = n - k$).

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 6.144, sementara F tabel didapat angka 3.68 dengan α dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df1 = 10$. $df2 = 44$. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{Tabel}$ 6.144 > 3.68, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sedangkan untuk probabilitas dapat dilihat yaitu 0.000 yang berarti < 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa ditemukan perbedaan rata-rata *Capital Charges* yang signifikan antara PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019. Karena terdapat perbedaan maka analisis sesudah anova perlu dilakukan.

c. Uji *Post Hoc*

Gambar 4.6
Uji *Post Hoc Capital Charges*

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: NOPAT 5 Tahun
Tukey HSD

(I) Nama Bank	(J) Nama Bank	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Bank Muamalat Indonesia	Bank Syariah mandiri	5851454.604 [*]	1549575.371	.018	593759.21	11109149.99
	Bank Mega Syariah	5851454.604 [*]	1549575.371	.018	593759.21	11109149.99
	Bank BRI Syariah	2761051.878	1549575.371	.784	-2496643.51	8018747.27
	Bank Syariah Bukopin	6218028.758 [*]	1549575.371	.009	960333.37	11475724.15
	Bank BNI Syariah	2714114.262	1549575.371	.801	-2543581.13	7971809.65
	Bank BJB Syariah	6153790.308 [*]	1549575.371	.011	896094.92	11411485.70
	Bank BCA Syariah	5118034.574	1549575.371	.063	-139660.82	10375729.96
	Bank Victoria Syariah	6769149.216 [*]	1549575.371	.003	1511453.83	12026844.61
	PTBN Syariah	4295192.596	1549575.371	.000	6552193.99	2062296.79

Bank Syariah mandiri	Bank Muamalat Indonesia	-5851454.60*	1549575.371	.018	-11109149.99	-593759.21
	Bank Mega Syariah	.000	1549575.371	1.000	-5257695.39	5257695.39
	Bank BRI Syariah	-3090402.726	1549575.371	.654	-8348098.12	2167292.66
	Bank Syariah Bukopin	366574.154	1549575.371	1.000	-4891121.24	5624269.54
	Bank BNI Syariah	-3137340.342	1549575.371	.634	-8395035.73	2120355.05
	Bank BJB Syariah	302335.704	1549575.371	1.000	-4955359.69	5560031.09
	Bank BCA Syariah	-733420.030	1549575.371	1.000	-5991115.42	4524275.36
	Bank Victoria Syariah	917694.612	1549575.371	1.000	-4340000.78	6175390.00
	BTPN Syariah	-7146943.20*	1549575.371	.002	-12404638.59	-1889247.81
	Bank Panin Syariah	-2985488.650	1549575.371	.697	-8243184.04	2272206.74
Bank Mega Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-5851454.60*	1549575.371	.018	-11109149.99	-593759.21
	Bank Syariah mandiri	.000	1549575.371	1.000	-5257695.39	5257695.39
	Bank BRI Syariah	-3090402.726	1549575.371	.654	-8348098.12	2167292.66
	Bank Syariah Bukopin	366574.154	1549575.371	1.000	-4891121.24	5624269.54
	Bank BNI Syariah	-3137340.342	1549575.371	.634	-8395035.73	2120355.05
	Bank BJB Syariah	302335.704	1549575.371	1.000	-4955359.69	5560031.09
	Bank BCA Syariah	-733420.030	1549575.371	1.000	-5991115.42	4524275.36
	Bank Victoria Syariah	917694.612	1549575.371	1.000	-4340000.78	6175390.00
	BTPN Syariah	-7146943.20*	1549575.371	.002	-12404638.59	-1889247.81
	Bank Panin Syariah	-2985488.650	1549575.371	.697	-8243184.04	2272206.74
Bank BRI Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-2761051.878	1549575.371	.784	-8018747.27	2496643.51
	Bank Syariah mandiri	3090402.726	1549575.371	.654	-2167292.66	8348098.12
	Bank Mega Syariah	3090402.726	1549575.371	.654	-2167292.66	8348098.12
	Bank Syariah Bukopin	3456976.880	1549575.371	.496	-1800718.51	8714672.27
	Bank BNI Syariah	-46937.616	1549575.371	1.000	-5304633.01	5210757.77
	Bank BJB Syariah	3392738.430	1549575.371	.524	-1864956.96	8650433.82
	Bank BCA Syariah	2356982.696	1549575.371	.905	-2900712.69	7614678.09
	Bank Victoria Syariah	4008097.338	1549575.371	.286	-1249598.05	9265792.73
	BTPN Syariah	-4056540.474	1549575.371	.271	-9314235.86	1201154.92
	Bank Panin Syariah	104914.076	1549575.371	1.000	-5152781.31	5362609.47
Bank Syariah Bukopin	Bank Muamalat Indonesia	-6218028.76*	1549575.371	.009	-11475724.15	-960333.37
	Bank Syariah mandiri	-366574.154	1549575.371	1.000	-5624269.54	4891121.24
	Bank Mega Syariah	-366574.154	1549575.371	1.000	-5624269.54	4891121.24
	Bank BRI Syariah	-3456976.880	1549575.371	.496	-8714672.27	1800718.51
	Bank BNI Syariah	-3503914.496	1549575.371	.477	-8761609.89	1753780.89
	Bank BJB Syariah	-64238.450	1549575.371	1.000	-5321933.84	5193456.94
	Bank BCA Syariah	-1099994.184	1549575.371	1.000	-6357689.57	4157701.21
	Bank Victoria Syariah	551120.458	1549575.371	1.000	-4706574.93	5808815.85
	BTPN Syariah	-7513517.35*	1549575.371	.001	-12771212.74	-2255821.96
	Bank Panin Syariah	-3352062.804	1549575.371	.541	-8609758.19	1905632.59
Bank BNI Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-2714114.262	1549575.371	.801	-7971809.65	2543581.13
	Bank Syariah mandiri	3137340.342	1549575.371	.634	-2120355.05	8395035.73
	Bank Mega Syariah	3137340.342	1549575.371	.634	-2120355.05	8395035.73
	Bank BRI Syariah	46937.616	1549575.371	1.000	-5210757.77	5304633.01
	Bank Syariah Bukopin	3503914.496	1549575.371	.477	-1753780.89	8761609.89
	Bank BJB Syariah	3439676.046	1549575.371	.504	-1818019.34	8697371.44
	Bank BCA Syariah	2403920.312	1549575.371	.893	-2853775.08	7661615.70

Bank Syariah Bukopin	Bank Muamalat Indonesia	-6218028.76*	1549575.371	.009	-11475724.15	-960333.37
	Bank Syariah mandiri	-366574.154	1549575.371	1.000	-5624269.54	4891121.24
	Bank Mega Syariah	-366574.154	1549575.371	1.000	-5624269.54	4891121.24
	Bank BRI Syariah	-3456976.880	1549575.371	.496	-8714672.27	1800718.51
	Bank BNI Syariah	-3503914.496	1549575.371	.477	-8761609.89	1753780.89
	Bank BJB Syariah	-64238.450	1549575.371	1.000	-5321933.84	5193456.94
	Bank BCA Syariah	-1099994.184	1549575.371	1.000	-6357689.57	4157701.21
	Bank Victoria Syariah	551120.458	1549575.371	1.000	-4706574.93	5808815.85
	BTPN Syariah	-7513517.35*	1549575.371	.001	-12771212.74	-2255821.96
Bank Panin Syariah	-3352062.804	1549575.371	.541	-8609758.19	1905632.59	
Bank BNI Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-2714114.262	1549575.371	.801	-7971809.65	2543581.13
	Bank Syariah mandiri	3137340.342	1549575.371	.634	-2120355.05	8395035.73
	Bank Mega Syariah	3137340.342	1549575.371	.634	-2120355.05	8395035.73
	Bank BRI Syariah	46937.616	1549575.371	1.000	-5210757.77	5304633.01
	Bank Syariah Bukopin	3503914.496	1549575.371	.477	-1753780.89	8761609.89
	Bank BJB Syariah	3439676.046	1549575.371	.504	-1818019.34	8697371.44
	Bank BCA Syariah	2403920.312	1549575.371	.893	-2853775.08	7661615.70
	Bank Victoria Syariah	4055034.954	1549575.371	.271	-1202660.44	9312730.34
	BTPN Syariah	-4009602.858	1549575.371	.286	-9267298.25	1248092.53
Bank Panin Syariah	151851.692	1549575.371	1.000	-5105843.70	5409547.08	
Bank BJB Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-6153790.31*	1549575.371	.011	-11411485.70	-896094.92
	Bank Syariah mandiri	-302335.704	1549575.371	1.000	-5560031.09	4955359.69
	Bank Mega Syariah	-302335.704	1549575.371	1.000	-5560031.09	4955359.69
	Bank BRI Syariah	-3392738.430	1549575.371	.524	-8650433.82	1864956.96
	Bank Syariah Bukopin	64238.450	1549575.371	1.000	-5193456.94	5321933.84
	Bank BNI Syariah	-3439676.046	1549575.371	.504	-8697371.44	1818019.34
	Bank BCA Syariah	-1035755.734	1549575.371	1.000	-6293451.12	4221939.66
	Bank Victoria Syariah	615358.908	1549575.371	1.000	-4642336.48	5873054.30
	BTPN Syariah	-7449278.90*	1549575.371	.001	-12706974.29	-2191583.51
Bank Panin Syariah	-3287824.354	1549575.371	.569	-8545519.74	1969871.04	
Bank Victoria Syariah	Bank Muamalat Indonesia	-6769149.22*	1549575.371	.003	-12026844.61	-1511453.83
	Bank Syariah mandiri	-917694.612	1549575.371	1.000	-6175390.00	4340000.78
	Bank Mega Syariah	-917694.612	1549575.371	1.000	-6175390.00	4340000.78
	Bank BRI Syariah	-4008097.338	1549575.371	.286	-9265792.73	1249598.05
	Bank Syariah Bukopin	-551120.458	1549575.371	1.000	-5808815.85	4706574.93
	Bank BNI Syariah	-4055034.954	1549575.371	.271	-9312730.34	1202660.44
	Bank BJB Syariah	-615358.908	1549575.371	1.000	-5873054.30	4642336.48
	Bank BCA Syariah	-1651114.642	1549575.371	.991	-6908810.03	3606580.75
	BTPN Syariah	-8064637.81*	1549575.371	.000	-13322333.20	-2806942.42
Bank Panin Syariah	-3903183.262	1549575.371	.322	-9160878.65	1354512.13	
BTPN Syariah	Bank Muamalat Indonesia	1295488.596	1549575.371	.999	-3962206.79	6553183.99
	Bank Syariah mandiri	7146943.200*	1549575.371	.002	1889247.81	12404638.59
	Bank Mega Syariah	7146943.200*	1549575.371	.002	1889247.81	12404638.59
	Bank BRI Syariah	4056540.474	1549575.371	.271	-1201154.92	9314235.86
	Bank Syariah Bukopin	7513517.354*	1549575.371	.001	2255821.96	12771212.74

Sumber: output SPSS 16.0

Berdasarkan output di atas dapat diketahui jika $\text{Sig} < 0.05$, maka data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dan jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data memiliki perbedaan yang tidak signifikan. Data yang memiliki perbedaan signifikan ditandai dengan (*) pada kolom *Mean Difference*.

Dapat disimpulkan bahwa nilai NOPAT PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasionan Syariah memiliki perbedaan secara signifikan sebanyak 18 data.

4. Uji pada EVA Bank Syariah

a. Uji Normalitas

Gambar 4.7
Uji Normalitas EVA

Nama Bank		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai EVA 5 Tahun	Bank Muamalat Indonesia	.135	5	.200*	.996	5	.996
	Bank Syariah mandiri	.289	5	.200	.898	5	.398
	Bank Mega Syariah	.316	5	.116	.811	5	.099
	Bank BRI Syariah	.346	5	.051	.748	5	.240
	Bank Syariah Bukopin	.240	5	.200*	.878	5	.300

Sumber: output SPSS 16.

Berdasarkan tabel *output test of normality* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *shapiro-wilk* signifikansi untuk Bank Muamalat Indonesia sebesar $0,996 > 0,05$, Bank Syariah Mandiri sebesar $0,398 > 0,05$, Bank Mega Syariah sebesar $0,099 > 0,05$, Bank BRI Syariah sebesar $0,240 > 0,05$, Bank Syariah Bukopin sebesar $0,300 > 0,05$, Bank BNI sebesar $0,428 > 0,05$, Bank BJB Syariah sebesar $0,107 > 0,05$, Bank BCA Syariah sebesar $0,116 > 0,05$, Bank Victoria Syariah sebesar $0,817 > 0,05$, BTPN Syariah $0,298 > 0,05$, Bank Panin Syariah sebesar $0,428 > 0,05$.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi dan analisis statistik parametrik dengan uji *one way anova* dapat dilakukan.

b. Uji Anova Satu Arah

Tabel 4.8
Uji One Way Anova EVA

ANOVA

Nilai EVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.987E14	10	2.987E13	1.841	.081
Within Groups	7.140E14	44	1.623E13		
Total	1.013E15	54			

Sumber: output SPSS 16.0

Hipotesis:

H₀: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

H₁: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) PT. Bank Muamalat Indonesia dengan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019

Untuk menentukan H_0 dan H_1 yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- 3) Jika signifikan atau probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- 4) Jika signifikan atau probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak

Adapun rumus untuk mencari F-tabel adalah dengan menetapkan tingkat/ taraf signifikansi pengujian (biasanya disimbolkan dengan α (alpha), lalu menentukan derajat bebas/*degree of freedom* untuk pembilang ($df_1 = k - 1$). Selanjutnya derajat bebas/*degree of freedom* untuk penyebut ($df_2 = n - k$).

Berdasarkan tabel di atas hasil yang diperoleh pada uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 1.841, sementara F tabel didapat angka 3.68 dengan α dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 = 10$. $df_2 = 44$. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{Tabel}$ $1.841 < 3.68$, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sedangkan untuk probabilitas dapat dilihat yaitu 0.081 yang berarti > 0.05 ($0.081 > 0.05$), maka H_0 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata EVA yang signifikan antara PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Panin

Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015-2019.